



Katalog BPS: 5203014

# Produksi Tanaman Pangan

## Angka Ramalan II tahun 2012



November 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK**



# KATA PENGANTAR

---

Statistik Produksi Tanaman Pangan diterbitkan tiga kali dalam tahun 2012 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pertama, pada awal bulan Maret 2012 berupa Angka Sementara (ASEM) 2011. Kedua, pada awal bulan Juli 2012 berupa Angka Tetap (ATAP) tahun 2011 dan ARAM I tahun 2012. Ketiga, pada awal bulan November 2012 berupa ARAM II tahun 2012. Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk melengkapi bahan evaluasi dan penyusunan kebijakan pemerintah khususnya pada Subsektor Tanaman Pangan.

Buku ini berisi angka produksi tanaman pangan ARAM II tahun 2012 yang diperoleh berdasarkan realisasi luas panen dan produktivitas Januari–Agustus 2012 serta angka ramalan luas panen dan produktivitas September–Desember 2012. Selain untuk komoditas padi, statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini juga mencakup komoditas palawija yang meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

Statistik produksi tanaman pangan ini secara resmi diumumkan melalui Berita Resmi Statistik (BRS) pada tanggal 1 November 2012. Dengan diterbitkannya buku ini, maka statistik produksi tanaman pangan tahun 2012 yang telah dipublikasikan sebelumnya digantikan dengan angka terbaru (ARAM II tahun 2012) dalam buku ini.

Diharapkan statistik yang disajikan dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk berbagi keperluan.

Jakarta, Oktober 2012  
**Kepala Badan Pusat Statistik RI,**

**Dr. Suryamin**



# DAFTAR ISI

---

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
RINGKASAN.....	1
I. METODOLOGI.....	2
II. PRODUKSI PADI.....	5
III. PRODUKSI JAGUNG.....	19
IV. PRODUKSI KEDELAI.....	25
V. PRODUKSI KACANG TANAH.....	31
VI. PRODUKSI KACANG HIJAU.....	37
VII. PRODUKSI UBI KAYU.....	43
VIII. PRODUKSI UBI JALAR.....	49

# DAFTAR TABEL

---

	<b>Halaman</b>
1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2010–2012 .....	7
2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut <i>Subround</i> , 2010–2012.....	7
3. Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012 .....	8
4. Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012 .....	9
5. Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2008–2012.....	10
6. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2010–2012 .....	11
7. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut <i>Subround</i> , 2010–2012.....	11
8. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012.....	12
9. Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012.....	13
10. Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2008–2012 .....	14
11. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2010–2012 .....	15
12. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut <i>Subround</i> , 2010–2012.....	15
13. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012.....	16
14. Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012.....	17
15. Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2008–2012 .....	18
16. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2010–2012 .....	21
17. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut <i>Subround</i> , 2010–2012.....	21
18. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012 .....	22

19. Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012 .....	23
20. Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2008–2012 .....	24
21. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2010–2012 .....	27
22. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut <i>Subround</i> , 2010–2012.....	27
23. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012 .....	28
24. Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha),2008–2012 .....	29
25. Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2008–2012.....	30
26. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2010–2012 .....	33
27. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut <i>Subround</i> , 2010–2012.....	33
28. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012.....	34
29. Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012.....	35
30. Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2008–2012 .....	36
31. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2010–2012 .....	39
32. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut <i>Subround</i> , 2010–2012.....	39
33. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012 .....	40
34. Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012.....	41
35. Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2008–2012.....	42
36. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2010–2012 .....	45
37. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut <i>Subround</i> , 2010–2012.....	45
38. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar),2008–2012.....	46
39. Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012 .....	47
40. Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2008–2012 .....	48

41. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2010–2012 .....	51
42. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut <i>Subround</i> , 2010–2012.....	51
43. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012 .....	52
44. Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012.....	53
45. Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2008–2012.....	54

<http://www.bps.go.id>



# DAFTAR GAMBAR

---

	<b>Halaman</b>
1. Perkembangan Produksi Padi, 2009–2012 .....	5
2. Pola Panen Padi, 2010–2012.....	6
3. Perkembangan Produksi Jagung, 2009–2012 .....	19
4. Pola Panen Jagung, 2010–2012 .....	20
5. Perkembangan Produksi Kedelai, 2009–2012 .....	25
6. Pola Panen Kedelai, 2010–2012.....	26
7. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2009–2012.....	31
8. Pola Panen Kacang Tanah, 2010–2012 .....	32
9. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2009–2012 .....	37
10. Pola Panen Kacang Hijau, 2010–2012.....	38
11. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2009–2012.....	43
12. Pola Panen Ubi Kayu, 2010–2012 .....	44
13. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2009–2012 .....	49
14. Pola Panen Ubi Jalar, 2010–2012.....	50

<http://www.bps.go.id>

# RINGKASAN

---

1. Produksi padi tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 68,96 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), mengalami peningkatan sebanyak 3,20 juta ton (4,87 persen) dibandingkan tahun 2011.
2. Produksi jagung tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 18,96 juta ton pipilan kering, meningkat sebanyak 1,32 juta ton (7,47 persen) dibandingkan tahun 2011.
3. Produksi kedelai tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 783,16 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 68,13 ribu ton (8,00 persen) dibandingkan tahun 2011.
4. Produksi kacang tanah tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 709,06 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 17,77 ribu ton (2,57 persen) dibandingkan tahun 2011.
5. Produksi kacang hijau tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 295,90 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 45,44 ribu ton (13,31 persen) dibandingkan tahun 2011.
6. Produksi ubi kayu tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 22,68 juta ton umbi basah, mengalami penurunan sebanyak 1,37 juta ton (5,68 persen) dibandingkan tahun 2011.
7. Produksi ubi jalar tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 2,44 juta ton umbi basah, mengalami peningkatan sebanyak 242,04 ribu ton (11,02 persen) dibandingkan tahun 2011.

Statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini mencakup luas panen, produktivitas, dan produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Angka produksi tahun 2012 merupakan angka ramalan yang disebut dengan ARAM II yaitu hasil penghitungan berdasarkan realisasi luas panen dan produktivitas Januari–Agustus 2012 serta angka perkiraan luas panen dan produktivitas September–Desember 2012. Metodologi penghitungan ARAM II tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. **Luas panen *subround 1* (Januari–April) 2012** merupakan angka realisasi luas panen bulan Januari–April 2012.
2. **Produktivitas *subround 1* tahun 2012** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 1* tahun 2012.
3. **Produksi *subround 1* (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 1* dengan produktivitas *subround 1*.
4. **Luas panen *subround 2* (Mei–Agustus) 2012** merupakan angka realisasi luas panen bulan Mei–Agustus 2012.
5. **Produktivitas *subround 2* tahun 2012** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 2* tahun 2012.
6. **Produksi *subround 2* (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 2* dengan produktivitas *subround 2*.
7. **Luas panen *subround 3* (September–Desember) 2012** merupakan angka perkiraan berdasarkan realisasi luas tanaman akhir bulan Agustus 2012.
8. **Produktivitas *subround 3* tahun 2012** merupakan angka perkiraan berdasarkan series produktivitas *subround 3* tahun-tahun sebelumnya.
9. **Produksi *subround 3* (ramalan)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 3* dengan produktivitas *subround 3*.

10. **Luas panen Januari–Desember 2012 (ramalan)** merupakan penjumlahan luas panen *subround 1* (realisasi), *subround 2* (realisasi), dan *subround 3* (ramalan).
11. **Produksi Januari–Desember 2012 (ramalan)** merupakan penjumlahan produksi *subround 1* (realisasi), *subround 2* (realisasi), dan *subround 3* (ramalan).
12. **Produktivitas Januari–Desember 2012 (ramalan)** adalah hasil bagi produksi Januari–Desember 2012 (ramalan) dengan luas panen Januari–Desember 2012 (ramalan).

Model yang digunakan untuk peramalan luas panen (*subround 3*) adalah model regresi. Sementara produktivitas (*subround 3*) diperkirakan dengan menggunakan persamaan *linear trend* atau *exponential smoothing* tergantung pola datanya.

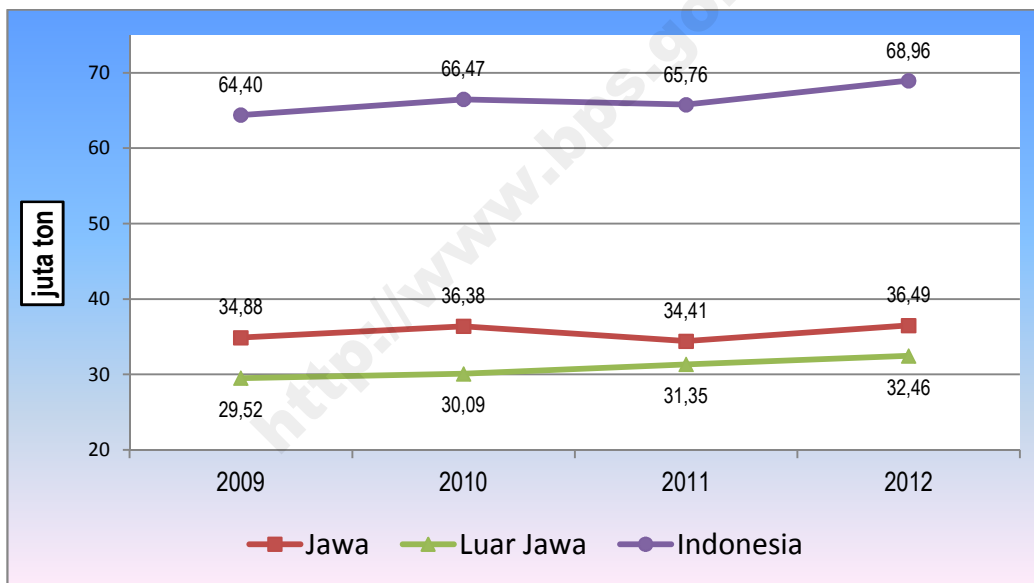
Data produksi tanaman pangan yang dirilis tahun 2012 disajikan dengan 4 (empat) status angka yang berbeda. Angka Sementara (ASEM) 2011 merupakan angka realisasi produksi Januari–Desember tahun 2011 tetapi belum final karena mengantisipasi kelengkapan laporan. Angka Tetap (ATAP) 2011 merupakan angka final. Angka Ramalan I (ARAM I) terdiri dari realisasi produksi Januari–April tahun 2012 dan angka ramalan Mei–Desember tahun 2012 berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan April. Angka Ramalan II (ARAM II) terdiri dari realisasi produksi Januari–Agustus tahun 2012 dan angka ramalan September–Desember berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan Agustus tahun 2012. Jadwal rilis ASEM 2011, ATAP 2011, ARAM I 2012, dan ARAM II 2012 melalui Berita Resmi Statistik (BRS) adalah sebagai berikut:

Status Angka	Jadwal Rilis BRS	Subround		
		Januari–April	Mei–Agustus	September–Desember
1. ASEM 2011	Awal Maret 2012	Realisasi 2011 (angka belum final)		
2. ATAP 2011	Awal Juli 2012	Realisasi 2011 (angka final)		
3. ARAM I 2012	Awal Juli 2012	Realisasi 2012	Ramalan	
4. ARAMII 2012	Awal November 2012	Realisasi 2012		Ramalan

Para konsumen data perlu mencermati status angka tersebut dalam penggunaannya baik untuk bahan evaluasi/monitoring maupun perencanaan dan diharapkan selalu mengacu pada hasil penghitungan dengan status angka yang dipublikasikan terakhir.

Produksi padi tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 68,96 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), mengalami peningkatan sebanyak 3,20 juta ton (4,87 persen) dibandingkan tahun 2011. Peningkatan produksi padi tahun 2012 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 2,08 juta ton dan di luar Jawa sebesar 1,11 juta ton. Peningkatan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 268,01 ribu hektar (2,03 persen) dan produktivitas sebesar 1,39 kuintal/hektar (2,79 persen).

**Gambar 1**  
**Perkembangan Produksi Padi, 2009–2012<sup>1)</sup>**



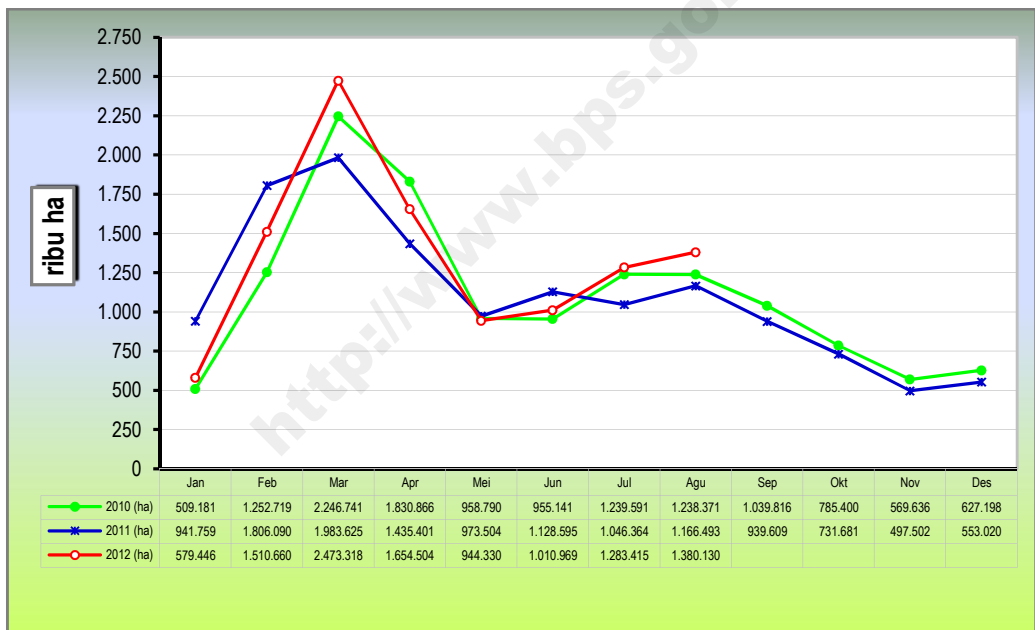
Keterangan: <sup>1)</sup> Tahun 2012 adalah ARAM II

Perkiraan kenaikan produksi padi tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, dan Lampung. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi padi tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Barat, Riau, Gorontalo, Bali, dan Banten.

Kenaikan produksi padi tahun 2012 sebesar 3,20 juta ton (4,87 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 1,45 juta ton (4,72 persen) dan 2,41 juta ton (11,45 persen), sedangkan pada *subround* September–Desember diperkirakan mengalami penurunan sebesar 0,66 juta ton (4,73 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 (*year-on-year*).

Pola panen padi tahun 2012 relatif sama dengan pola panen tahun 2010 dan 2011. Puncak panen padi periode Januari–Agustus tahun 2010, 2011, dan tahun 2012 terjadi pada bulan Maret (Gambar 2).

**Gambar 2**  
**Pola Panen Padi, 2010–2012**





Tabel 1  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	6 358 521	6 165 079	6 229 320	- 193 442	-3,04	64 241	1,04
- Luar Jawa	6 894 929	7 038 564	7 242 333	143 635	2,08	203 769	2,90
<b>- Indonesia</b>	<b>13 253 450</b>	<b>13 203 643</b>	<b>13 471 653</b>	<b>- 49 807</b>	<b>-0,38</b>	<b>268 010</b>	<b>2,03</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	57,21	55,81	58,58	-1,40	-2,45	2,77	4,96
- Luar Jawa	43,65	44,54	44,82	0,89	2,04	0,28	0,63
<b>- Indonesia</b>	<b>50,15</b>	<b>49,80</b>	<b>51,19</b>	<b>-0,35</b>	<b>-0,70</b>	<b>1,39</b>	<b>2,79</b>
c. Produksi (ton)							
- Jawa	36 374 771	34 404 557	36 493 785	-1 970 214	-5,42	2 089 228	6,07
- Luar Jawa	30 094 623	31 352 347	32 462 507	1 257 724	4,18	1 110 160	3,54
<b>- Indonesia</b>	<b>66 469 394</b>	<b>65 756 904</b>	<b>68 956 292</b>	<b>- 712 490</b>	<b>-1,07</b>	<b>3 199 388</b>	<b>4,87</b>

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 2  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	5 839 507	6 166 875	6 217 928	327 368	5,61	51 053	0,83
- Mei-Agustus	4 391 893	4 314 956	4 618 844	- 76 937	-1,75	303 888	7,04
- September-Desember	3 022 050	2 721 812	2 634 881	- 300 238	-9,93	- 86 931	-3,19
<b>- Januari-Desember</b>	<b>13 253 450</b>	<b>13 203 643</b>	<b>13 471 653</b>	<b>- 49 807</b>	<b>-0,38</b>	<b>268 010</b>	<b>2,03</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	50,22	49,67	51,59	-0,55	-1,10	1,92	3,87
- Mei-Agustus	50,44	48,88	50,89	-1,56	-3,09	2,01	4,11
- September-Desember	49,61	51,57	50,76	1,96	3,95	-0,81	-1,57
<b>- Januari-Desember</b>	<b>50,15</b>	<b>49,80</b>	<b>51,19</b>	<b>-0,35</b>	<b>-0,70</b>	<b>1,39</b>	<b>2,79</b>
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	29 323 792	30 629 008	32 075 890	1 305 216	4,45	1 446 882	4,72
- Mei-Agustus	22 152 985	21 090 832	23 506 651	-1 062 153	-4,79	2 415 819	11,45
- September-Desember	14 992 617	14 037 064	13 373 751	- 955 553	-6,37	- 663 313	-4,73
<b>- Januari-Desember</b>	<b>66 469 394</b>	<b>65 756 904</b>	<b>68 956 292</b>	<b>- 712 490</b>	<b>-1,07</b>	<b>3 199 388</b>	<b>4,87</b>

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

**Tabel 3**  
**Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	329 109	359 375	352 281	380 686	388 218
2. Sumatera Utara	748 540	768 407	754 674	757 547	765 434
3. Sumatera Barat	421 902	439 542	460 497	461 709	474 399
4. R i a u	147 796	149 423	156 088	145 242	127 759
5. Kepulauan Riau	134	144	396	387	383
6. J a m b i	143 034	155 802	153 897	157 441	159 231
7. Sumatera Selatan	718 797	746 465	769 478	784 820	787 245
8. Kepulauan Bangka Belitung	6 266	8 063	8 180	5 299	8 345
9. Bengkulu	127 506	132 975	133 629	127 934	143 329
10. Lampung	506 547	570 417	590 608	606 973	626 158
11. DKI Jakarta	1 640	1 974	2 015	1 723	1 853
12. Jawa Barat	1 803 628	1 950 203	2 037 657	1 964 466	1 946 810
13. Banten	362 637	366 138	406 411	397 021	381 521
14. Jawa Tengah	1 659 314	1 725 034	1 801 397	1 724 246	1 779 244
15. DI Yogyakarta	140 167	145 424	147 058	150 827	148 919
16. Jawa Timur	1 774 884	1 904 830	1 963 983	1 926 796	1 970 973
17. B a l i	143 999	150 283	152 190	152 585	148 738
18. Nusa Tenggara Barat	359 714	374 279	374 284	418 062	424 218
19. Nusa Tenggara Timur	187 907	194 219	174 674	195 201	202 211
20. Kalimantan Barat	423 601	418 929	428 461	444 353	451 280
21. Kalimantan Tengah	205 684	214 480	247 577	214 161	231 070
22. Kalimantan Selatan	507 319	490 069	471 166	489 134	494 623
23. Kalimantan Timur	157 341	146 177	150 031	140 215	144 152
24. Sulawesi Utara	109 951	114 745	119 771	122 108	127 729
25. Gorontalo	46 942	48 042	45 937	52 811	51 349
26. Sulawesi Tengah	211 876	211 232	208 628	221 846	228 223
27. Sulawesi Selatan	836 298	862 017	886 354	889 232	967 354
28. Sulawesi Barat	72 471	64 973	75 923	76 347	80 228
29. Sulawesi Tenggara	102 520	98 130	107 751	118 916	126 900
30. Maluku	19 142	21 252	20 233	21 227	23 074
31. Maluku Utara	14 831	13 711	16 071	16 783	17 947
32. Papua	24 461	26 336	26 686	29 262	34 602
33. Papua Barat	11 467	10 486	9 464	8 283	8 134
<b>J a w a</b>	<b>5 742 270</b>	<b>6 093 603</b>	<b>6 358 521</b>	<b>6 165 079</b>	<b>6 229 320</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>6 585 155</b>	<b>6 789 973</b>	<b>6 894 929</b>	<b>7 038 564</b>	<b>7 242 333</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>12 327 425</b>	<b>12 883 576</b>	<b>13 253 450</b>	<b>13 203 643</b>	<b>13 471 653</b>

**Tabel 4**  
**Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	42,61	43,32	44,92	46,57	46,19
2. Sumatera Utara	44,63	45,91	47,47	47,62	48,20
3. Sumatera Barat	46,59	47,91	48,02	49,37	49,66
4. R i a u	33,44	35,57	36,83	36,89	35,56
5. Kepulauan Riau	30,15	29,86	31,46	31,60	34,62
6. J a m b i	40,67	41,40	40,86	41,07	41,58
7. Sumatera Selatan	41,34	41,87	42,53	43,13	44,20
8. Kepulauan Bangka Belitung	24,06	24,64	27,21	28,71	27,57
9. Bengkulu	38,03	38,37	38,68	39,28	41,02
10. Lampung	46,22	46,88	47,54	48,45	48,63
11. DKI Jakarta	50,93	55,79	55,40	55,23	59,62
12. Jawa Barat	56,06	58,06	57,60	59,22	58,58
13. Banten	50,14	50,50	50,39	49,11	50,82
14. Jawa Tengah	55,06	55,65	56,13	54,47	57,32
15. DI Yogyakarta	56,95	57,62	56,02	55,89	60,25
16. Jawa Timur	59,02	59,11	59,29	54,89	61,11
17. B a l i	58,37	58,47	57,11	56,25	56,93
18. Nusa Tenggara Barat	48,67	49,98	47,41	49,45	49,56
19. Nusa Tenggara Timur	30,75	31,27	31,80	30,30	34,85
20. Kalimantan Barat	31,20	31,05	31,37	30,90	30,58
21. Kalimantan Tengah	25,41	26,98	26,27	28,49	29,17
22. Kalimantan Selatan	38,52	39,93	39,10	41,67	41,58
23. Kalimantan Timur	37,25	38,01	39,25	39,41	39,40
24. Sulawesi Utara	47,31	47,85	48,76	48,83	48,49
25. Gorontalo	50,67	53,48	55,20	51,87	48,65
26. Sulawesi Tengah	46,51	45,14	45,88	46,96	45,88
27. Sulawesi Selatan	48,83	50,16	49,44	50,74	50,37
28. Sulawesi Barat	47,36	47,82	47,80	47,90	48,81
29. Sulawesi Tenggara	39,53	41,51	42,19	41,34	41,39
30. Maluku	39,61	42,29	41,08	41,21	41,79
31. Maluku Utara	34,79	33,73	34,47	36,60	37,15
32. Papua	35,03	37,41	38,45	39,45	39,79
33. Papua Barat	34,48	35,27	36,19	35,38	39,33
<b>J a w a</b>	<b>56,33</b>	<b>57,24</b>	<b>57,21</b>	<b>55,81</b>	<b>58,58</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>42,49</b>	<b>43,47</b>	<b>43,65</b>	<b>44,54</b>	<b>44,82</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>48,94</b>	<b>49,99</b>	<b>50,15</b>	<b>49,80</b>	<b>51,19</b>

**Tabel 5**  
**Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 402 287	1 556 858	1 582 393	1 772 962	1 793 325
2. Sumatera Utara	3 340 794	3 527 899	3 582 302	3 607 403	3 689 420
3. Sumatera Barat	1 965 634	2 105 790	2 211 248	2 279 602	2 356 020
4. R i a u	494 260	531 429	574 864	535 788	454 344
5. Kepulauan Riau	404	430	1 246	1 223	1 326
6. J a m b i	581 704	644 947	628 828	646 641	662 092
7. Sumatera Selatan	2 971 286	3 125 236	3 272 451	3 384 670	3 479 258
8. Kepulauan Bangka Belitung	15 079	19 864	22 259	15 211	23 003
9. Bengkulu	484 900	510 160	516 869	502 552	587 952
10. Lampung	2 341 075	2 673 844	2 807 676	2 940 795	3 044 792
11. DKI Jakarta	8 352	11 013	11 164	9 516	11 047
12. Jawa Barat	10 111 069	11 322 681	11 737 070	11 633 891	11 403 668
13. Banten	1 818 166	1 849 007	2 048 047	1 949 714	1 938 843
14. Jawa Tengah	9 136 405	9 600 415	10 110 830	9 391 959	10 199 014
15. DI Yogyakarta	798 232	837 930	823 887	842 934	897 289
16. Jawa Timur	10 474 773	11 259 085	11 643 773	10 576 543	12 043 924
17. B a l i	840 465	878 764	869 161	858 316	846 733
18. Nusa Tenggara Barat	1 750 677	1 870 775	1 774 499	2 067 137	2 102 587
19. Nusa Tenggara Timur	577 895	607 359	555 493	591 371	704 667
20. Kalimantan Barat	1 321 443	1 300 798	1 343 888	1 372 988	1 380 143
21. Kalimantan Tengah	522 732	578 761	650 416	610 236	674 018
22. Kalimantan Selatan	1 954 284	1 956 993	1 842 089	2 038 309	2 056 532
23. Kalimantan Timur	586 031	555 560	588 879	552 616	568 016
24. Sulawesi Utara	520 193	549 087	584 030	596 223	619 413
25. Gorontalo	237 873	256 934	253 563	273 921	249 830
26. Sulawesi Tengah	985 418	953 396	957 108	1 041 789	1 047 055
27. Sulawesi Selatan	4 083 356	4 324 178	4 382 443	4 511 705	4 872 384
28. Sulawesi Barat	343 221	310 706	362 900	365 683	391 563
29. Sulawesi Tenggara	405 256	407 367	454 644	491 567	525 282
30. Maluku	75 826	89 875	83 109	87 468	96 421
31. Maluku Utara	51 599	46 253	55 401	61 430	66 668
32. Papua	85 699	98 511	102 610	115 437	137 673
33. Papua Barat	39 537	36 985	34 254	29 304	31 990
<b>J a w a</b>	<b>32 346 997</b>	<b>34 880 131</b>	<b>36 374 771</b>	<b>34 404 557</b>	<b>36 493 785</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>27 978 928</b>	<b>29 518 759</b>	<b>30 094 623</b>	<b>31 352 347</b>	<b>32 462 507</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>60 325 925</b>	<b>64 398 890</b>	<b>66 469 394</b>	<b>65 756 904</b>	<b>68 956 292</b>

*Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)*

Tabel 6  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	5 958 997	5 803 305	5 824 390	- 155 692	-2,61	21 085	0,36
- Luar Jawa	6 159 782	6 365 491	6 502 524	205 709	3,34	137 033	2,15
<b>- Indonesia</b>	<b>12 118 779</b>	<b>12 168 796</b>	<b>12 326 914</b>	<b>50 017</b>	<b>0,41</b>	<b>158 118</b>	<b>1,30</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	58,45	56,70	59,53	-1,75	-2,99	2,83	4,99
- Luar Jawa	45,76	46,53	46,86	0,77	1,68	0,33	0,71
<b>- Indonesia</b>	<b>52,00</b>	<b>51,38</b>	<b>52,85</b>	<b>-0,62</b>	<b>-1,19</b>	<b>1,47</b>	<b>2,86</b>
c. Produksi (ton)							
- Jawa	34 831 698	32 906 980	34 675 102	-1 924 718	-5,53	1 768 122	5,37
- Luar Jawa	28 186 418	29 620 627	30 470 901	1 434 209	5,09	850 274	2,87
<b>- Indonesia</b>	<b>63 018 116</b>	<b>62 527 607</b>	<b>65 146 003</b>	<b>- 490 509</b>	<b>-0,78</b>	<b>2 618 396</b>	<b>4,19</b>

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 7  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	4 888 707	5 298 598	5 263 245	409 891	8,38	- 35 353	-0,67
- Mei-Agustus	4 266 921	4 203 957	4 481 922	- 62 964	-1,48	277 965	6,61
- September-Desember	2 963 151	2 666 241	2 581 747	- 296 910	-10,02	- 84 494	-3,17
<b>- Januari-Desember</b>	<b>12 118 779</b>	<b>12 168 796</b>	<b>12 326 914</b>	<b>50 017</b>	<b>0,41</b>	<b>158 118</b>	<b>1,30</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	54,02	52,64	54,81	-1,38	-2,55	2,17	4,12
- Mei-Agustus	51,05	49,35	51,46	-1,70	-3,33	2,11	4,28
- September-Desember	50,04	52,08	51,25	2,04	4,08	-0,83	-1,59
<b>- Januari-Desember</b>	<b>52,00</b>	<b>51,38</b>	<b>52,85</b>	<b>-0,62</b>	<b>-1,19</b>	<b>1,47</b>	<b>2,86</b>
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	26 409 866	27 893 293	28 849 618	1 483 427	5,62	956 325	3,43
- Mei-Agustus	21 781 438	20 747 480	23 064 694	-1 033 958	-4,75	2 317 214	11,17
- September-Desember	14 826 812	13 886 834	13 231 691	- 939 978	-6,34	- 655 143	-4,72
<b>- Januari-Desember</b>	<b>63 018 116</b>	<b>62 527 607</b>	<b>65 146 003</b>	<b>- 490 509</b>	<b>-0,78</b>	<b>2 618 396</b>	<b>4,19</b>

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

**Tabel 8**  
**Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	326 678	352 006	347 727	375 860	383 322
2. Sumatera Utara	696 722	718 583	702 308	703 168	710 819
3. Sumatera Barat	413 662	432 147	450 368	452 384	465 493
4. R i a u	120 849	127 522	131 263	123 038	104 503
5. Kepulauan Riau	130	131	375	369	378
6. J a m b i	119 486	127 981	124 577	132 523	134 254
7. Sumatera Selatan	645 621	679 243	690 250	722 677	707 875
8. Kepulauan Bangka Belitung	2 127	2 793	3 975	2 711	4 219
9. Bengkulu	114 750	120 882	121 877	115 611	127 618
10. Lampung	446 049	506 596	528 377	543 943	561 632
11. DKI Jakarta	1 640	1 974	2 015	1 723	1 853
12. Jawa Barat	1 690 894	1 825 346	1 904 974	1 849 205	1 826 279
13. Banten	326 776	332 776	368 009	374 717	352 753
14. Jawa Tengah	1 605 624	1 663 024	1 734 647	1 662 277	1 704 523
15. DI Yogyakarta	100 359	105 613	106 907	107 990	105 352
16. Jawa Timur	1 668 298	1 787 354	1 842 445	1 807 393	1 833 630
17. B a l i	142 806	149 269	151 208	151 853	148 140
18. Nusa Tenggara Barat	306 274	316 120	329 594	369 249	367 736
19. Nusa Tenggara Timur	124 810	127 896	113 515	130 325	138 533
20. Kalimantan Barat	330 853	331 922	334 452	351 871	353 821
21. Kalimantan Tengah	124 198	133 065	147 495	148 068	148 967
22. Kalimantan Selatan	455 721	444 391	417 944	442 037	447 110
23. Kalimantan Timur	97 754	92 383	96 368	91 684	94 656
24. Sulawesi Utara	98 416	103 887	107 665	109 740	113 351
25. Gorontalo	46 241	47 733	45 370	52 753	51 307
26. Sulawesi Tengah	203 040	201 877	200 938	215 328	220 712
27. Sulawesi Selatan	830 570	853 676	877 946	881 874	952 256
28. Sulawesi Barat	65 913	60 731	72 127	70 265	73 205
29. Sulawesi Tenggara	90 778	87 274	99 829	110 741	116 670
30. Maluku	16 351	18 545	17 779	20 152	21 497
31. Maluku Utara	12 424	10 631	12 825	13 001	13 973
32. Papua	21 581	24 176	24 661	27 368	33 457
33. Papua Barat	10 358	9 531	8 969	6 898	7 020
<b>J a w a</b>	<b>5 393 591</b>	<b>5 716 087</b>	<b>5 958 997</b>	<b>5 803 305</b>	<b>5 824 390</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>5 864 162</b>	<b>6 080 991</b>	<b>6 159 782</b>	<b>6 365 491</b>	<b>6 502 524</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>11 257 753</b>	<b>11 797 078</b>	<b>12 118 779</b>	<b>12 168 796</b>	<b>12 326 914</b>

**Tabel 9**  
**Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	42,76	43,73	45,18	46,84	46,47
2. Sumatera Utara	45,78	47,07	48,73	48,93	49,47
3. Sumatera Barat	46,93	48,32	48,60	49,84	49,99
4. R i a u	35,90	37,51	38,65	39,17	38,56
5. Kepulauan Riau	30,46	30,76	32,05	32,09	34,79
6. J a m b i	43,10	43,44	43,15	43,05	43,79
7. Sumatera Selatan	42,21	43,37	44,06	44,71	46,16
8. Kepulauan Bangka Belitung	34,34	34,85	35,39	37,71	36,64
9. Bengkulu	39,96	40,09	40,36	41,17	43,42
10. Lampung	48,54	49,10	49,66	50,61	50,79
11. DKI Jakarta	50,93	55,79	55,40	55,23	59,62
12. Jawa Barat	57,70	59,85	59,17	60,46	59,73
13. Banten	52,36	52,32	52,06	50,29	52,24
14. Jawa Tengah	55,72	56,41	56,84	55,04	57,95
15. DI Yogyakarta	62,61	62,72	60,50	60,51	65,35
16. Jawa Timur	60,05	60,19	60,39	55,49	61,88
17. B a l i	58,69	58,73	57,35	56,43	57,07
18. Nusa Tenggara Barat	50,85	52,32	49,17	51,41	51,37
19. Nusa Tenggara Timur	35,33	36,33	37,69	35,46	38,81
20. Kalimantan Barat	34,18	34,10	34,65	34,03	33,82
21. Kalimantan Tengah	29,42	31,59	30,74	31,62	32,92
22. Kalimantan Selatan	39,71	41,04	40,27	42,93	42,67
23. Kalimantan Timur	45,15	45,64	46,85	46,85	46,57
24. Sulawesi Utara	50,01	50,30	51,52	51,60	51,58
25. Gorontalo	51,09	53,68	55,60	51,90	48,67
26. Sulawesi Tengah	47,35	46,06	46,56	47,52	46,53
27. Sulawesi Selatan	48,93	50,30	49,50	50,79	50,57
28. Sulawesi Barat	49,22	49,20	48,87	49,72	50,69
29. Sulawesi Tenggara	41,45	43,27	42,99	42,13	42,50
30. Maluku	42,50	45,17	43,61	42,30	43,05
31. Maluku Utara	37,42	37,39	37,82	41,01	41,39
32. Papua	35,67	38,05	38,91	39,90	40,00
33. Papua Barat	35,26	36,17	36,69	37,11	41,27
<b>J a w a</b>	<b>57,60</b>	<b>58,57</b>	<b>58,45</b>	<b>56,70</b>	<b>59,53</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>44,51</b>	<b>45,54</b>	<b>45,76</b>	<b>46,53</b>	<b>46,86</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>50,78</b>	<b>51,85</b>	<b>52,00</b>	<b>51,38</b>	<b>52,85</b>

**Tabel 10**  
**Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 396 814	1 539 448	1 571 040	1 760 658	1 781 326
2. Sumatera Utara	3 189 758	3 382 066	3 422 264	3 440 262	3 516 737
3. Sumatera Barat	1 941 280	2 088 055	2 188 709	2 254 547	2 327 064
4. R i a u	433 855	478 343	507 370	481 911	402 931
5. Kepulauan Riau	396	403	1 202	1 184	1 315
6. J a m b i	514 942	556 007	537 505	570 553	587 877
7. Sumatera Selatan	2 724 921	2 945 914	3 041 034	3 230 990	3 267 301
8. Kepulauan Bangka Belitung	7 304	9 733	14 069	10 224	15 459
9. Bengkulu	458 502	484 594	491 901	475 944	554 077
10. Lampung	2 165 179	2 487 314	2 623 873	2 752 869	2 852 600
11. DKI Jakarta	8 352	11 013	11 164	9 516	11 047
12. Jawa Barat	9 757 168	10 924 508	11 271 064	11 180 652	10 908 697
13. Banten	1 710 894	1 740 951	1 915 995	1 884 446	1 842 696
14. Jawa Tengah	8 946 784	9 380 495	9 859 955	9 149 204	9 878 228
15. DI Yogyakarta	628 321	662 368	646 816	653 434	688 511
16. Jawa Timur	10 017 560	10 758 398	11 126 704	10 029 728	11 345 923
17. B a l i	838 116	876 692	867 185	856 839	845 472
18. Nusa Tenggara Barat	1 557 299	1 653 811	1 620 666	1 898 279	1 889 098
19. Nusa Tenggara Timur	440 999	464 703	427 799	462 195	537 612
20. Kalimantan Barat	1 131 009	1 131 806	1 159 012	1 197 492	1 196 557
21. Kalimantan Tengah	365 386	420 407	453 341	468 168	490 377
22. Kalimantan Selatan	1 809 585	1 823 652	1 683 163	1 897 477	1 907 641
23. Kalimantan Timur	441 406	421 605	451 492	429 583	440 805
24. Sulawesi Utara	492 179	522 566	554 641	566 248	584 614
25. Gorontalo	236 235	256 217	252 243	273 773	249 702
26. Sulawesi Tengah	961 341	929 791	935 537	1 023 248	1 027 009
27. Sulawesi Selatan	4 064 033	4 293 918	4 345 807	4 478 914	4 815 280
28. Sulawesi Barat	324 445	298 790	352 512	349 376	371 059
29. Sulawesi Tenggara	376 248	377 677	429 150	466 533	495 804
30. Maluku	69 485	83 764	77 532	85 247	92 543
31. Maluku Utara	46 485	39 753	48 503	53 311	57 835
32. Papua	76 972	91 986	95 964	109 202	133 835
33. Papua Barat	36 518	34 475	32 904	25 600	28 971
<b>J a w a</b>	<b>31 069 079</b>	<b>33 477 733</b>	<b>34 831 698</b>	<b>32 906 980</b>	<b>34 675 102</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>26 100 692</b>	<b>27 693 490</b>	<b>28 186 418</b>	<b>29 620 627</b>	<b>30 470 901</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>57 169 771</b>	<b>61 171 223</b>	<b>63 018 116</b>	<b>62 527 607</b>	<b>65 146 003</b>

*Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)*



Tabel 11  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	399 524	361 774	404 930	- 37 750	-9,45	43 156	11,93
- Luar Jawa	735 147	673 073	739 809	- 62 074	-8,44	66 736	9,92
<b>- Indonesia</b>	<b>1 134 671</b>	<b>1 034 847</b>	<b>1 144 739</b>	<b>- 99 824</b>	<b>-8,80</b>	<b>109 892</b>	<b>10,62</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	38,62	41,40	44,91	2,78	7,20	3,51	8,48
- Luar Jawa	25,96	25,73	26,92	-0,23	-0,89	1,19	4,62
<b>- Indonesia</b>	<b>30,42</b>	<b>31,21</b>	<b>33,29</b>	<b>0,79</b>	<b>2,60</b>	<b>2,08</b>	<b>6,66</b>
c. Produksi (ton)							
- Jawa	1 543 073	1 497 577	1 818 683	- 45 496	-2,95	321 106	21,44
- Luar Jawa	1 908 205	1 731 720	1 991 606	- 176 485	-9,25	259 886	15,01
<b>- Indonesia</b>	<b>3 451 278</b>	<b>3 229 297</b>	<b>3 810 289</b>	<b>- 221 981</b>	<b>-6,43</b>	<b>580 992</b>	<b>17,99</b>

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 12  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	950 800	868 277	954 683	- 82 523	-8,68	86 406	9,95
- Mei-Agustus	124 972	110 999	136 922	- 13 973	-11,18	25 923	23,35
- September-Desember	58 899	55 571	53 134	- 3 328	-5,65	- 2 437	-4,39
<b>- Januari-Desember</b>	<b>1 134 671</b>	<b>1 034 847</b>	<b>1 144 739</b>	<b>- 99 824</b>	<b>-8,80</b>	<b>109 892</b>	<b>10,62</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	30,65	31,51	33,79	0,86	2,81	2,28	7,24
- Mei-Agustus	29,73	30,93	32,28	1,20	4,04	1,35	4,36
- September-Desember	28,15	27,03	26,74	-1,12	-3,98	-0,29	-1,07
<b>- Januari-Desember</b>	<b>30,42</b>	<b>31,21</b>	<b>33,29</b>	<b>0,79</b>	<b>2,60</b>	<b>2,08</b>	<b>6,66</b>
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	2 913 926	2 735 715	3 226 272	- 178 211	-6,12	490 557	17,93
- Mei-Agustus	371 547	343 352	441 957	- 28 195	-7,59	98 605	28,72
- September-Desember	165 805	150 230	142 060	- 15 575	-9,39	- 8 170	-5,44
<b>- Januari-Desember</b>	<b>3 451 278</b>	<b>3 229 297</b>	<b>3 810 289</b>	<b>- 221 981</b>	<b>-6,43</b>	<b>580 992</b>	<b>17,99</b>

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

**Tabel 13**  
**Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	2 431	7 369	4 554	4 826	4 896
2. Sumatera Utara	51 818	49 824	52 366	54 379	54 615
3. Sumatera Barat	8 240	7 395	10 129	9 325	8 906
4. R i a u	26 947	21 901	24 825	22 204	23 256
5. Kepulauan Riau	4	13	21	18	5
6. J a m b i	23 548	27 821	29 320	24 918	24 977
7. Sumatera Selatan	73 176	67 222	79 228	62 143	79 370
8. Kepulauan Bangka Belitung	4 139	5 270	4 205	2 588	4 126
9. Bengkulu	12 756	12 093	11 752	12 323	15 711
10. Lampung	60 498	63 821	62 231	63 030	64 526
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	112 734	124 857	132 683	115 261	120 531
13. Banten	35 861	33 362	38 402	22 304	28 768
14. Jawa Tengah	53 690	62 010	66 750	61 969	74 721
15. DI Yogyakarta	39 808	39 811	40 151	42 837	43 567
16. Jawa Timur	106 586	117 476	121 538	119 403	137 343
17. B a l i	1 193	1 014	982	732	598
18. Nusa Tenggara Barat	53 440	58 159	44 690	48 813	56 482
19. Nusa Tenggara Timur	63 097	66 323	61 159	64 876	63 678
20. Kalimantan Barat	92 748	87 007	94 009	92 482	97 459
21. Kalimantan Tengah	81 486	81 415	100 082	66 093	82 103
22. Kalimantan Selatan	51 598	45 678	53 222	47 097	47 513
23. Kalimantan Timur	59 587	53 794	53 663	48 531	49 496
24. Sulawesi Utara	11 535	10 858	12 106	12 368	14 378
25. Gorontalo	701	309	567	58	42
26. Sulawesi Tengah	8 836	9 355	7 690	6 518	7 511
27. Sulawesi Selatan	5 728	8 341	8 408	7 358	15 098
28. Sulawesi Barat	6 558	4 242	3 796	6 082	7 023
29. Sulawesi Tenggara	11 742	10 856	7 922	8 175	10 230
30. Maluku	2 791	2 707	2 454	1 075	1 577
31. Maluku Utara	2 407	3 080	3 246	3 782	3 974
32. Papua	2 880	2 160	2 025	1 894	1 145
33. Papua Barat	1 109	955	495	1 385	1 114
<b>J a w a</b>	<b>348 679</b>	<b>377 516</b>	<b>399 524</b>	<b>361 774</b>	<b>404 930</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>720 993</b>	<b>708 982</b>	<b>735 147</b>	<b>673 073</b>	<b>739 809</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>1 069 672</b>	<b>1 086 498</b>	<b>1 134 671</b>	<b>1 034 847</b>	<b>1 144 739</b>

**Tabel 14**  
**Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	22,51	23,63	24,93	25,50	24,51
2. Sumatera Utara	29,15	29,27	30,56	30,74	31,62
3. Sumatera Barat	29,56	23,98	22,25	26,87	32,51
4. R i a u	22,42	24,24	27,19	24,26	22,11
5. Kepulauan Riau	20,00	20,77	20,95	21,67	22,00
6. J a m b i	28,35	31,97	31,15	30,54	29,71
7. Sumatera Selatan	33,67	26,68	29,21	24,73	26,70
8. Kepulauan Bangka Belitung	18,78	19,22	19,48	19,27	18,28
9. Bengkulu	20,69	21,14	21,25	21,59	21,56
10. Lampung	29,07	29,23	29,54	29,82	29,79
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	31,39	31,89	35,12	39,32	41,07
13. Banten	29,91	42,62	34,39	29,26	33,42
14. Jawa Tengah	35,32	32,39	37,58	39,17	42,93
15. DI Yogyakarta	42,68	35,47	44,10	44,24	47,92
16. Jawa Timur	42,90	44,10	42,54	45,80	50,82
17. B a l i	19,69	20,43	20,12	20,18	21,09
18. Nusa Tenggara Barat	36,19	37,31	34,42	34,59	37,80
19. Nusa Tenggara Timur	21,70	21,51	20,88	19,91	26,23
20. Kalimantan Barat	20,53	19,42	19,67	18,98	18,84
21. Kalimantan Tengah	19,31	19,45	19,69	21,50	22,37
22. Kalimantan Selatan	28,04	29,19	29,86	29,90	31,34
23. Kalimantan Timur	24,27	24,90	25,60	25,35	25,70
24. Sulawesi Utara	24,29	24,43	24,28	24,24	24,20
25. Gorontalo	23,37	23,20	23,28	25,52	30,48
26. Sulawesi Tengah	27,25	25,23	28,05	28,45	26,69
27. Sulawesi Selatan	33,73	36,28	43,57	44,57	37,82
28. Sulawesi Barat	28,63	28,09	27,37	26,81	29,20
29. Sulawesi Tenggara	24,70	27,35	32,18	30,62	28,82
30. Maluku	22,72	22,57	22,73	20,66	24,59
31. Maluku Utara	21,25	21,10	21,25	21,47	22,23
32. Papua	30,30	30,21	32,82	32,92	33,52
33. Papua Barat	27,22	26,28	27,27	26,74	27,10
<b>J a w a</b>	<b>36,65</b>	<b>37,15</b>	<b>38,62</b>	<b>41,40</b>	<b>44,91</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>26,05</b>	<b>25,74</b>	<b>25,96</b>	<b>25,73</b>	<b>26,92</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>29,51</b>	<b>29,71</b>	<b>30,42</b>	<b>31,21</b>	<b>33,29</b>

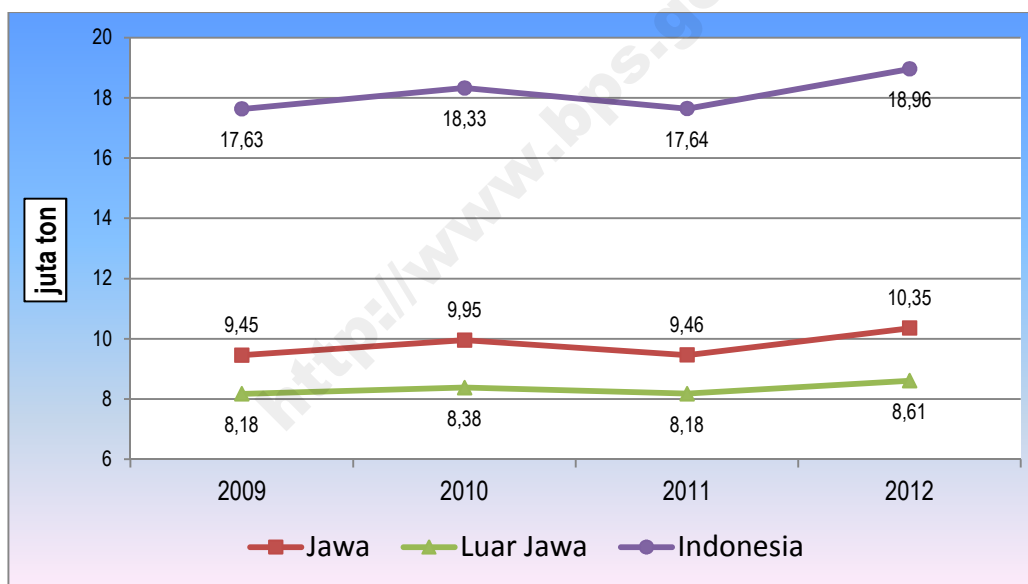
**Tabel 15**  
**Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	5 473	17 410	11 353	12 304	11 999
2. Sumatera Utara	151 036	145 833	160 038	167 141	172 683
3. Sumatera Barat	24 354	17 735	22 539	25 055	28 956
4. R i a u	60 405	53 086	67 494	53 877	51 413
5. Kepulauan Riau	8	27	44	39	11
6. J a m b i	66 762	88 940	91 323	76 088	74 215
7. Sumatera Selatan	246 365	179 322	231 417	153 680	211 957
8. Kepulauan Bangka Belitung	7 775	10 131	8 190	4 987	7 544
9. Bengkulu	26 398	25 566	24 968	26 608	33 875
10. Lampung	175 896	186 530	183 803	187 926	192 192
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	353 901	398 173	466 006	453 239	494 971
13. Banten	107 272	108 056	132 052	65 268	96 147
14. Jawa Tengah	189 621	219 920	250 875	242 755	320 786
15. DI Yogyakarta	169 911	175 562	177 071	189 500	208 778
16. Jawa Timur	457 213	500 687	517 069	546 815	698 001
17. B a l i	2 349	2 072	1 976	1 477	1 261
18. Nusa Tenggara Barat	193 378	216 964	153 833	168 858	213 489
19. Nusa Tenggara Timur	136 896	142 656	127 694	129 176	167 055
20. Kalimantan Barat	190 434	168 992	184 876	175 496	183 586
21. Kalimantan Tengah	157 346	158 354	197 075	142 068	183 641
22. Kalimantan Selatan	144 699	133 341	158 926	140 832	148 891
23. Kalimantan Timur	144 625	133 955	137 387	123 033	127 211
24. Sulawesi Utara	28 014	26 521	29 389	29 975	34 799
25. Gorontalo	1 638	717	1 320	148	128
26. Sulawesi Tengah	24 077	23 605	21 571	18 541	20 046
27. Sulawesi Selatan	19 323	30 260	36 636	32 791	57 104
28. Sulawesi Barat	18 776	11 916	10 388	16 307	20 504
29. Sulawesi Tenggara	29 008	29 690	25 494	25 034	29 478
30. Maluku	6 341	6 111	5 577	2 221	3 878
31. Maluku Utara	5 114	6 500	6 898	8 119	8 833
32. Papua	8 727	6 525	6 646	6 235	3 838
33. Papua Barat	3 019	2 510	1 350	3 704	3 019
<b>J a w a</b>	<b>1 277 918</b>	<b>1 402 398</b>	<b>1 543 073</b>	<b>1 497 577</b>	<b>1 818 683</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>1 878 236</b>	<b>1 825 269</b>	<b>1 908 205</b>	<b>1 731 720</b>	<b>1 991 606</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>3 156 154</b>	<b>3 227 667</b>	<b>3 451 278</b>	<b>3 229 297</b>	<b>3 810 289</b>

*Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)*

Produksi jagung tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 18,96 juta ton pipilan kering, meningkat sebanyak 1,32 juta ton (7,47 persen) dibandingkan tahun 2011. Peningkatan produksi jagung tahun 2012 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 0,88 juta ton dan di luar Jawa sebesar 0,44 juta ton. Peningkatan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 101,89 ribu hektar (2,64 persen) dan produktivitas sebesar 2,15 kuintal/hektar (4,71 persen).

**Gambar 3**  
Perkembangan Produksi Jagung, 2009–2012<sup>1)</sup>



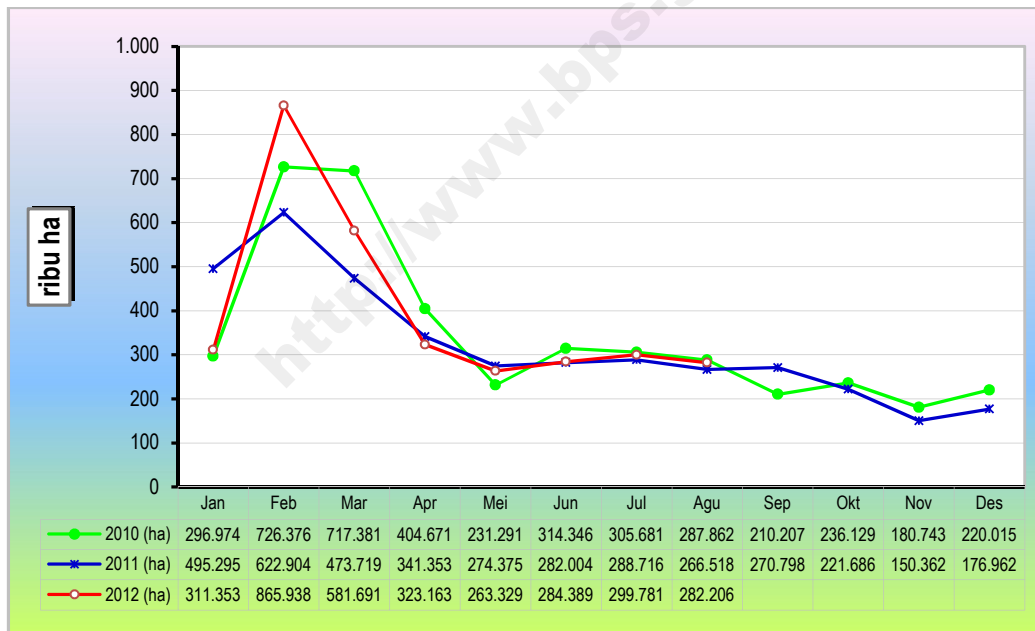
Keterangan: <sup>1)</sup> Tahun 2012 adalah ARAM II

Perkiraan peningkatan produksi jagung tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sumatera Utara. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi jagung tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Lampung, Sulawesi Tengah, Sumatera Selatan, Aceh, dan Banten.

Peningkatan produksi jagung tahun 2012 sebesar 1,32 juta ton (7,47 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 1,56 juta ton (19,27 persen) dan 0,37 juta ton (7,20 persen). Sementara itu, pada *subround* September–Desember, produksi jagung diperkirakan mengalami penurunan sebesar 0,61 juta ton (13,76 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 (*year-on-year*).

Pola panen jagung tahun 2012 relatif sama dengan pola panen tahun 2010 dan 2011. Selama periode Januari–Agustus tahun 2010, 2011, dan tahun 2012 puncak panen terjadi pada bulan Februari (Gambar 4).

**Gambar 4**  
**Pola Panen Jagung, 2010–2012**



Tabel 16  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	2 138 864	1 945 744	2 024 998	- 193 120	-9,03	79 254	4,07
- Luar Jawa	1 992 812	1 918 948	1 941 581	- 73 864	-3,71	22 633	1,18
<b>- Indonesia</b>	<b>4 131 676</b>	<b>3 864 692</b>	<b>3 966 579</b>	<b>- 266 984</b>	<b>-6,46</b>	<b>101 887</b>	<b>2,64</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	46,49	48,65	51,10	2,16	4,65	2,45	5,04
- Luar Jawa	42,07	42,61	44,36	0,54	1,28	1,75	4,11
<b>- Indonesia</b>	<b>44,36</b>	<b>45,65</b>	<b>47,80</b>	<b>1,29</b>	<b>2,91</b>	<b>2,15</b>	<b>4,71</b>
c. Produksi (ton)							
- Jawa	9 944 154	9 466 866	10 348 741	- 477 288	-4,80	881 875	9,32
- Luar Jawa	8 383 482	8 176 384	8 612 904	- 207 098	-2,47	436 520	5,34
<b>- Indonesia</b>	<b>18 327 636</b>	<b>17 643 250</b>	<b>18 961 645</b>	<b>- 684 386</b>	<b>-3,73</b>	<b>1 318 395</b>	<b>7,47</b>

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 17  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	2 145 402	1 933 271	2 082 145	- 212 131	-9,89	148 874	7,70
- Mei-Agustus	1 139 180	1 111 613	1 129 705	- 27 567	-2,42	18 092	1,63
- September-Desember	847 094	819 808	754 729	- 27 286	-3,22	- 65 079	-7,94
<b>- Januari-Desember</b>	<b>4 131 676</b>	<b>3 864 692</b>	<b>3 966 579</b>	<b>- 266 984</b>	<b>-6,46</b>	<b>101 887</b>	<b>2,64</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	42,29	41,87	46,37	-0,42	-0,99	4,50	10,75
- Mei-Agustus	45,26	46,01	48,53	0,75	1,66	2,52	5,48
- September-Desember	48,39	54,10	50,68	5,71	11,80	-3,42	-6,32
<b>- Januari-Desember</b>	<b>44,36</b>	<b>45,65</b>	<b>47,80</b>	<b>1,29</b>	<b>2,91</b>	<b>2,15</b>	<b>4,71</b>
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	9 072 681	8 094 067	9 654 158	- 978 614	-10,79	1 560 091	19,27
- Mei-Agustus	5 155 916	5 114 140	5 482 529	- 41 776	-0,81	368 389	7,20
- September-Desember	4 099 039	4 435 043	3 824 958	336 004	8,20	- 610 085	-13,76
<b>- Januari-Desember</b>	<b>18 327 636</b>	<b>17 643 250</b>	<b>18 961 645</b>	<b>- 684 386</b>	<b>-3,73</b>	<b>1 318 395</b>	<b>7,47</b>

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

**Tabel 18**  
**Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	34 164	39 731	43 885	41 853	41 509
2. Sumatera Utara	240 413	247 782	274 822	255 291	246 966
3. Sumatera Barat	63 219	70 882	59 801	71 116	73 044
4. R i a u	21 397	25 016	18 044	14 139	13 417
5. Kepulauan Riau	531	502	454	434	412
6. J a m b i	9 520	10 112	8 280	6 706	7 263
7. Sumatera Selatan	31 716	31 693	33 769	32 965	28 354
8. Kepulauan Bangka Belitung	393	458	341	277	328
9. Bengkulu	35 661	28 205	20 516	22 215	22 263
10. Lampung	387 549	434 542	447 509	380 917	360 920
11. DKI Jakarta	20	16	15	12	6
12. Jawa Barat	118 976	136 707	153 778	147 152	148 538
13. Banten	6 288	8 425	8 697	4 600	3 068
14. Jawa Tengah	639 354	661 706	631 816	520 149	554 526
15. DI Yogyakarta	71 164	74 563	86 837	69 768	73 933
16. Jawa Timur	1 235 933	1 295 070	1 257 721	1 204 063	1 244 927
17. B a l i	27 251	32 305	26 706	22 739	21 574
18. Nusa Tenggara Barat	59 078	81 543	61 593	89 307	116 950
19. Nusa Tenggara Timur	270 717	250 536	244 583	246 893	240 107
20. Kalimantan Barat	42 834	41 302	45 014	45 593	45 062
21. Kalimantan Tengah	2 104	2 821	3 247	3 195	3 241
22. Kalimantan Selatan	20 116	22 979	22 584	19 487	21 578
23. Kalimantan Timur	5 375	5 141	4 693	2 965	3 642
24. Sulawesi Utara	131 791	126 349	121 930	119 850	120 167
25. Gorontalo	156 436	124 798	143 833	135 754	137 739
26. Sulawesi Tengah	38 209	46 245	42 747	41 218	38 832
27. Sulawesi Selatan	285 094	299 669	303 375	297 126	320 178
28. Sulawesi Barat	9 110	11 694	13 308	17 372	24 693
29. Sulawesi Tenggara	37 249	27 214	29 607	28 892	31 222
30. Maluku	8 045	6 749	6 293	4 808	5 099
31. Maluku Utara	6 834	10 984	10 813	12 733	12 181
32. Papua	4 113	3 955	3 903	3 825	3 569
33. Papua Barat	1 070	965	1 162	1 278	1 271
<b>J a w a</b>	<b>2 071 735</b>	<b>2 176 487</b>	<b>2 138 864</b>	<b>1 945 744</b>	<b>2 024 998</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>1 929 989</b>	<b>1 984 172</b>	<b>1 992 812</b>	<b>1 918 948</b>	<b>1 941 581</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>4 001 724</b>	<b>4 160 659</b>	<b>4 131 676</b>	<b>3 864 692</b>	<b>3 966 579</b>



**Tabel 19**  
**Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	33,04	34,67	38,07	40,35	38,23
2. Sumatera Utara	45,71	47,08	50,13	50,71	55,44
3. Sumatera Barat	55,65	57,11	59,24	66,35	65,85
4. R i a u	22,41	22,59	23,20	23,48	23,65
5. Kepulauan Riau	21,19	21,20	21,17	21,27	21,38
6. J a m b i	36,36	37,75	37,07	38,06	38,61
7. Sumatera Selatan	31,98	35,71	37,25	38,13	39,60
8. Kepulauan Bangka Belitung	30,36	30,63	30,94	30,69	36,86
9. Bengkulu	31,36	33,26	36,23	39,33	47,40
10. Lampung	46,70	47,58	47,52	47,72	48,51
11. DKI Jakarta	19,50	20,00	20,67	19,17	18,33
12. Jawa Barat	53,78	57,61	60,08	64,23	68,63
13. Banten	32,08	32,15	32,84	30,14	31,69
14. Jawa Tengah	41,92	46,21	48,41	53,30	53,93
15. DI Yogyakarta	40,10	42,24	39,80	41,80	45,17
16. Jawa Timur	40,88	40,67	44,42	45,21	48,16
17. B a l i	28,48	28,79	24,85	28,41	29,78
18. Nusa Tenggara Barat	33,22	37,88	40,43	51,16	54,85
19. Nusa Tenggara Timur	24,86	25,50	26,72	21,25	25,71
20. Kalimantan Barat	42,35	40,39	37,38	35,27	35,56
21. Kalimantan Tengah	28,43	28,53	28,78	28,82	28,87
22. Kalimantan Selatan	47,26	49,56	51,56	51,20	51,66
23. Kalimantan Timur	23,80	24,35	25,56	24,76	24,45
24. Sulawesi Utara	35,36	35,69	36,59	36,59	36,60
25. Gorontalo	48,17	45,60	47,22	44,62	48,01
26. Sulawesi Tengah	35,83	35,52	37,97	39,26	37,92
27. Sulawesi Selatan	41,94	46,58	44,27	47,80	45,53
28. Sulawesi Barat	44,18	49,87	43,60	47,78	48,27
29. Sulawesi Tenggara	24,98	26,33	25,28	23,53	25,40
30. Maluku	23,52	23,50	24,27	28,86	38,08
31. Maluku Utara	16,82	16,60	19,00	20,54	22,75
32. Papua	17,40	17,16	17,51	18,00	18,15
33. Papua Barat	15,99	16,42	16,62	16,63	17,10
<b>J a w a</b>	<b>41,89</b>	<b>43,44</b>	<b>46,49</b>	<b>48,65</b>	<b>51,10</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>39,58</b>	<b>41,20</b>	<b>42,07</b>	<b>42,61</b>	<b>44,36</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>40,78</b>	<b>42,37</b>	<b>44,36</b>	<b>45,65</b>	<b>47,80</b>

**Tabel 20**  
**Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2008–2012**

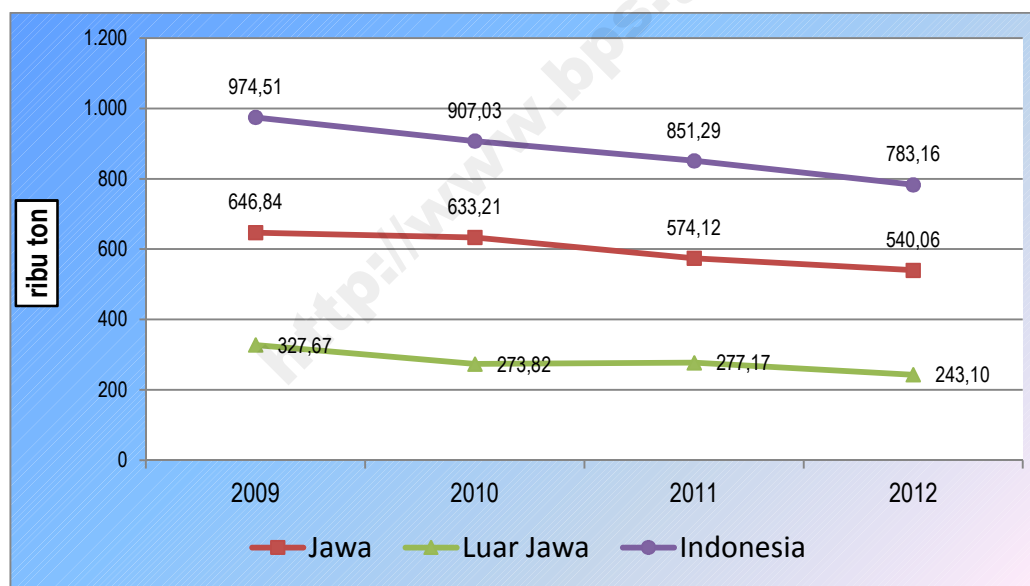
Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	112 894	137 753	167 090	168 861	158 673
2. Sumatera Utara	1 098 969	1 166 548	1 377 718	1 294 645	1 369 090
3. Sumatera Barat	351 843	404 795	354 262	471 849	481 024
4. R i a u	47 959	56 521	41 862	33 197	31 735
5. Kepulauan Riau	1 125	1 064	961	923	881
6. J a m b i	34 616	38 169	30 691	25 521	28 044
7. Sumatera Selatan	101 439	113 167	125 796	125 688	112 291
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 193	1 403	1 055	850	1 209
9. Bengkulu	111 827	93 798	74 331	87 362	105 533
10. Lampung	1 809 886	2 067 710	2 126 571	1 817 906	1 750 902
11. DKI Jakarta	39	32	31	23	11
12. Jawa Barat	639 822	787 599	923 962	945 104	1 019 455
13. Banten	20 169	27 083	28 557	13 863	9 722
14. Jawa Tengah	2 679 914	3 057 845	3 058 710	2 772 575	2 990 600
15. DI Yogyakarta	285 372	314 937	345 576	291 596	333 952
16. Jawa Timur	5 053 107	5 266 720	5 587 318	5 443 705	5 995 001
17. B a l i	77 619	92 998	66 355	64 606	64 242
18. Nusa Tenggara Barat	196 263	308 863	249 005	456 915	641 489
19. Nusa Tenggara Timur	673 112	638 899	653 620	524 638	617 353
20. Kalimantan Barat	181 407	166 833	168 273	160 819	160 226
21. Kalimantan Tengah	5 982	8 048	9 345	9 208	9 357
22. Kalimantan Selatan	95 064	113 885	116 449	99 779	111 478
23. Kalimantan Timur	12 795	12 520	11 993	7 341	8 904
24. Sulawesi Utara	466 041	450 989	446 144	438 504	439 836
25. Gorontalo	753 598	569 110	679 167	605 782	661 250
26. Sulawesi Tengah	136 907	164 282	162 306	161 810	147 236
27. Sulawesi Selatan	1 195 691	1 395 742	1 343 044	1 420 154	1 457 879
28. Sulawesi Barat	40 252	58 320	58 020	82 995	119 182
29. Sulawesi Tenggara	93 064	71 655	74 840	67 997	79 308
30. Maluku	18 924	15 859	15 273	13 875	19 419
31. Maluku Utara	11 493	18 229	20 546	26 149	27 710
32. Papua	7 155	6 787	6 834	6 885	6 479
33. Papua Barat	1 711	1 585	1 931	2 125	2 174
<b>J a w a</b>	<b>8 678 423</b>	<b>9 454 216</b>	<b>9 944 154</b>	<b>9 466 866</b>	<b>10 348 741</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>7 638 829</b>	<b>8 175 532</b>	<b>8 383 482</b>	<b>8 176 384</b>	<b>8 612 904</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>16 317 252</b>	<b>17 629 748</b>	<b>18 327 636</b>	<b>17 643 250</b>	<b>18 961 645</b>

*Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering*

## IV PRODUKSI KEDELAI

Produksi kedelai tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 783,16 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 68,13 ribu ton (8,00 persen) dibandingkan tahun 2011. Penurunan produksi kedelai tahun 2012 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa dan di luar Jawa masing-masing sebesar 34,06 ribu ton dan 34,07 ribu ton. Penurunan produksi kedelai diperkirakan terjadi karena turunnya luas panen seluas 51,76 ribu hektar (8,32 persen), sedangkan produktivitas diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 0,05 kuintal/hektar (0,37 persen).

**Gambar 5**  
**Perkembangan Produksi Kedelai, 2009–2012<sup>1)</sup>**



Keterangan: <sup>1)</sup> Tahun 2012 adalah ARAM II

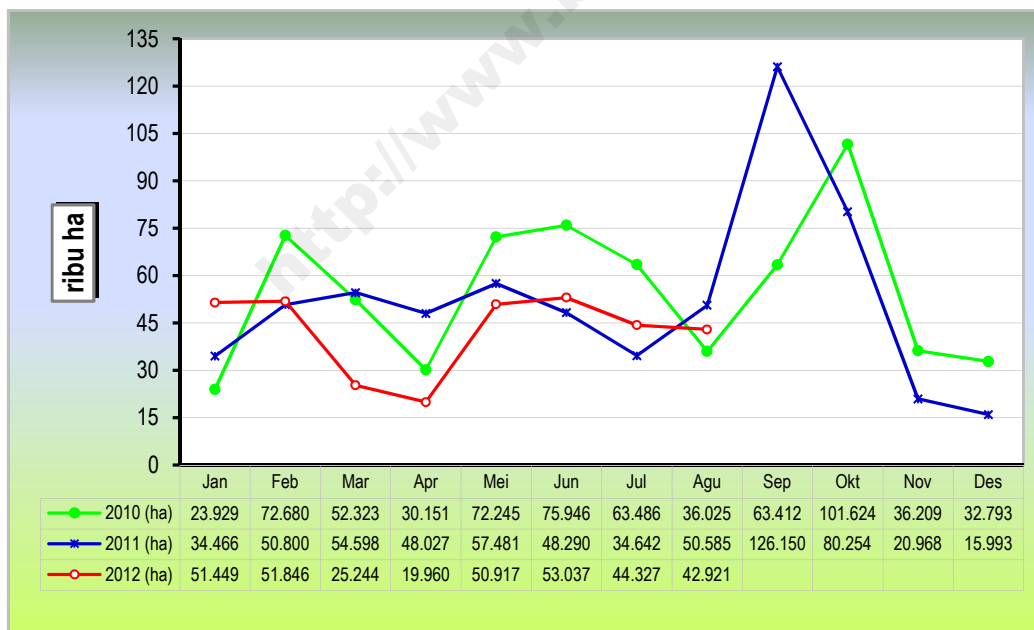
Perkiraan penurunan produksi kedelai tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Sumatera Utara, dan Sulawesi Utara. Sementara itu, perkiraan kenaikan produksi kedelai

tahun 2012 terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Aceh, DI Yogyakarta, Gorontalo, dan Nusa Tenggara Timur.

Penurunan produksi kedelai tahun 2012 sebesar 68,13 ribu ton (8,00 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan perkiraan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 34,93 ribu ton (14,04 persen) dan 35,74 ribu ton (10,17 persen). Sementara itu, *subround* Mei–Agustus mengalami kenaikan sebesar 2,55 ribu ton (1,01 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 (*year-on-year*).

Pola panen kedelai tahun 2012 berbeda dengan pola panen tahun 2010 dan tahun 2011. Pada periode Januari–Agustus tahun 2012 dan tahun 2010, puncak panen terjadi pada bulan Juni, sedangkan pada tahun 2011 puncak panen terjadi pada bulan Mei (Gambar 6).

**Gambar 6**  
**Pola Panen Kedelai, 2010–2012**



Tabel 21  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	439 594	404 184	379 837	- 35 410	-8,06	- 24 347	-6,02
- Luar Jawa	221 229	218 070	190 658	- 3 159	-1,43	- 27 412	-12,57
<b>- Indonesia</b>	<b>660 823</b>	<b>622 254</b>	<b>570 495</b>	<b>- 38 569</b>	<b>-5,84</b>	<b>- 51 759</b>	<b>-8,32</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	14,40	14,20	14,22	-0,20	-1,39	0,02	0,14
- Luar Jawa	12,38	12,71	12,75	0,33	2,67	0,04	0,31
<b>- Indonesia</b>	<b>13,73</b>	<b>13,68</b>	<b>13,73</b>	<b>-0,05</b>	<b>-0,36</b>	<b>0,05</b>	<b>0,37</b>
c. Produksi (ton)							
- Jawa	633 212	574 118	540 061	- 59 094	-9,33	- 34 057	-5,93
- Luar Jawa	273 819	277 168	243 097	3 349	1,22	- 34 071	-12,29
<b>- Indonesia</b>	<b>907 031</b>	<b>851 286</b>	<b>783 158</b>	<b>- 55 745</b>	<b>-6,15</b>	<b>- 68 128</b>	<b>-8,00</b>

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 22  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	179 083	187 891	148 499	8 808	4,92	- 39 392	-20,97
- Mei-Agustus	247 702	190 998	191 202	- 56 704	-22,89	204	0,11
- September-Desember	234 038	243 365	230 794	9 327	3,99	- 12 571	-5,17
<b>- Januari-Desember</b>	<b>660 823</b>	<b>622 254</b>	<b>570 495</b>	<b>- 38 569</b>	<b>-5,84</b>	<b>- 51 759</b>	<b>-8,32</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	13,89	13,24	14,40	-0,65	-4,68	1,16	8,76
- Mei-Agustus	13,22	13,14	13,26	-0,08	-0,61	0,12	0,91
- September-Desember	14,14	14,44	13,68	0,30	2,12	-0,76	-5,26
<b>- Januari-Desember</b>	<b>13,73</b>	<b>13,68</b>	<b>13,73</b>	<b>-0,05</b>	<b>-0,36</b>	<b>0,05</b>	<b>0,37</b>
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	248 795	248 830	213 896	35	0,01	- 34 934	-14,04
- Mei-Agustus	327 379	250 921	253 466	- 76 458	-23,35	2 545	1,01
- September-Desember	330 857	351 535	315 796	20 678	6,25	- 35 739	-10,17
<b>- Januari-Desember</b>	<b>907 031</b>	<b>851 286</b>	<b>783 158</b>	<b>- 55 745</b>	<b>-6,15</b>	<b>- 68 128</b>	<b>-8,00</b>

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

**Tabel 23**  
**Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	32 898	45 110	37 469	35 370	39 832
2. Sumatera Utara	9 597	11 494	7 803	11 413	5 814
3. Sumatera Barat	1 125	1 882	1 113	1 345	953
4. R i a u	4 319	4 906	5 252	6 425	3 852
5. Kepulauan Riau	2	2	6	7	14
6. J a m b i	4 785	7 238	4 243	4 563	3 057
7. Sumatera Selatan	5 352	9 168	7 532	8 698	7 467
8. Kepulauan Bangka Belitung	8	1	53	1	1
9. Bengkulu	2 487	5 605	2 654	3 425	2 189
10. Lampung	5 658	13 518	6 195	9 232	6 645
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	23 810	41 775	36 700	35 674	30 217
13. Banten	4 975	12 198	8 358	4 719	5 622
14. Jawa Tengah	111 653	110 061	114 070	81 988	92 430
15. DI Yogyakarta	32 514	31 666	33 572	28 988	28 830
16. Jawa Timur	216 828	264 779	246 894	252 815	222 738
17. B a l i	6 345	9 378	4 827	6 896	6 185
18. Nusa Tenggara Barat	76 154	87 920	86 649	75 042	62 890
19. Nusa Tenggara Timur	2 326	2 010	1 758	1 366	2 637
20. Kalimantan Barat	1 333	1 758	2 541	1 501	1 150
21. Kalimantan Tengah	1 653	1 889	2 397	2 443	1 608
22. Kalimantan Selatan	3 260	3 345	3 154	3 354	3 005
23. Kalimantan Timur	2 143	1 878	1 679	1 835	1 008
24. Sulawesi Utara	5 227	5 652	5 739	4 746	2 306
25. Gorontalo	1 873	4 727	2 885	1 741	3 337
26. Sulawesi Tengah	2 362	3 618	2 786	4 632	5 550
27. Sulawesi Selatan	19 048	25 792	23 641	21 441	19 861
28. Sulawesi Barat	1 498	2 076	2 083	1 764	1 961
29. Sulawesi Tenggara	4 101	6 719	2 661	5 814	3 789
30. Maluku	1 294	1 307	988	247	283
31. Maluku Utara	1 047	543	787	845	934
32. Papua	3 657	3 626	3 763	3 549	3 455
33. Papua Barat	1 624	1 150	571	375	875
<b>J a w a</b>	<b>389 780</b>	<b>460 479</b>	<b>439 594</b>	<b>404 184</b>	<b>379 837</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>201 176</b>	<b>262 312</b>	<b>221 229</b>	<b>218 070</b>	<b>190 658</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>590 956</b>	<b>722 791</b>	<b>660 823</b>	<b>622 254</b>	<b>570 495</b>

**Tabel 24**  
**Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	13,34	14,09	14,24	14,14	14,51
2. Sumatera Utara	12,14	12,36	12,10	10,01	10,19
3. Sumatera Barat	12,97	16,87	16,48	14,31	14,30
4. R i a u	10,86	10,80	11,10	11,05	11,34
5. Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
6. J a m b i	12,47	12,62	12,54	12,42	12,60
7. Sumatera Selatan	13,65	14,95	15,49	15,76	15,69
8. Kepulauan Bangka Belitung	10,00	10,00	9,81	10,00	10,00
9. Bengkulu	9,31	9,50	10,24	10,10	10,23
10. Lampung	11,80	11,95	11,82	11,90	12,13
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	13,83	14,42	15,21	15,74	15,57
13. Banten	12,97	13,03	13,95	12,47	11,14
14. Jawa Tengah	14,99	15,91	16,48	13,69	14,53
15. DI Yogyakarta	10,76	12,72	11,39	11,31	12,49
16. Jawa Timur	12,79	13,42	13,75	14,52	14,20
17. B a l i	14,69	14,42	11,51	12,33	13,23
18. Nusa Tenggara Barat	12,49	10,90	10,75	11,74	10,70
19. Nusa Tenggara Timur	9,87	10,45	10,13	10,09	10,37
20. Kalimantan Barat	11,72	11,64	13,68	13,50	13,07
21. Kalimantan Tengah	11,25	11,31	11,53	11,56	11,75
22. Kalimantan Selatan	11,71	11,47	12,08	13,05	13,45
23. Kalimantan Timur	12,03	12,01	13,13	12,43	13,49
24. Sulawesi Utara	13,81	13,57	13,29	13,31	13,31
25. Gorontalo	13,42	11,69	11,80	12,38	12,25
26. Sulawesi Tengah	12,39	13,05	12,76	14,90	14,68
27. Sulawesi Selatan	15,29	16,00	15,11	15,73	16,49
28. Sulawesi Barat	13,71	15,19	15,34	13,79	13,60
29. Sulawesi Tenggara	9,30	8,36	12,04	10,51	9,58
30. Maluku	12,08	12,08	11,97	12,02	13,04
31. Maluku Utara	12,21	12,01	11,99	13,02	13,30
32. Papua	10,89	11,03	11,03	11,16	11,23
33. Papua Barat	10,71	10,50	10,51	10,75	10,94
<b>J a w a</b>	<b>13,32</b>	<b>14,05</b>	<b>14,40</b>	<b>14,20</b>	<b>14,22</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>12,76</b>	<b>12,49</b>	<b>12,38</b>	<b>12,71</b>	<b>12,75</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>13,13</b>	<b>13,48</b>	<b>13,73</b>	<b>13,68</b>	<b>13,73</b>

**Tabel 25**  
**Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2008–2012**

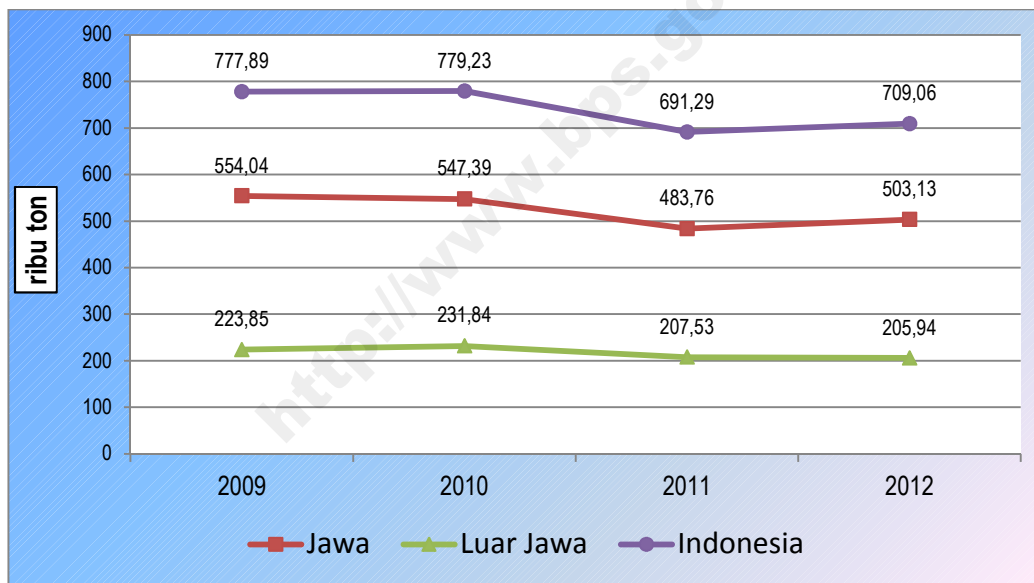
Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	43 885	63 538	53 347	50 006	57 781
2. Sumatera Utara	11 647	14 206	9 439	11 426	5 924
3. Sumatera Barat	1 459	3 175	1 834	1 925	1 363
4. R i a u	4 689	5 298	5 830	7 100	4 370
5. Kepulauan Riau	2	2	6	7	14
6. J a m b i	5 969	9 132	5 320	5 668	3 853
7. Sumatera Selatan	7 305	13 702	11 664	13 710	11 712
8. Kepulauan Bangka Belitung	8	1	52	1	1
9. Bengkulu	2 316	5 323	2 719	3 458	2 239
10. Lampung	6 678	16 153	7 325	10 984	8 058
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	32 921	60 257	55 823	56 166	47 043
13. Banten	6 452	15 888	11 662	5 885	6 264
14. Jawa Tengah	167 345	175 156	187 992	112 273	134 346
15. DI Yogyakarta	34 998	40 278	38 244	32 795	36 013
16. Jawa Timur	277 281	355 260	339 491	366 999	316 395
17. B a l i	9 323	13 521	5 554	8 503	8 182
18. Nusa Tenggara Barat	95 106	95 846	93 122	88 099	67 279
19. Nusa Tenggara Timur	2 295	2 101	1 780	1 378	2 734
20. Kalimantan Barat	1 562	2 046	3 477	2 027	1 503
21. Kalimantan Tengah	1 860	2 136	2 764	2 823	1 889
22. Kalimantan Selatan	3 818	3 838	3 809	4 376	4 041
23. Kalimantan Timur	2 578	2 255	2 204	2 281	1 360
24. Sulawesi Utara	7 217	7 667	7 627	6 319	3 070
25. Gorontalo	2 514	5 527	3 403	2 156	4 088
26. Sulawesi Tengah	2 927	4 722	3 555	6 900	8 147
27. Sulawesi Selatan	29 125	41 279	35 711	33 716	32 745
28. Sulawesi Barat	2 054	3 153	3 195	2 433	2 667
29. Sulawesi Tenggara	3 812	5 615	3 203	6 113	3 630
30. Maluku	1 563	1 579	1 183	297	369
31. Maluku Utara	1 278	652	944	1 100	1 242
32. Papua	3 983	3 998	4 152	3 959	3 879
33. Papua Barat	1 740	1 208	600	403	957
<b>J a w a</b>	<b>518 997</b>	<b>646 839</b>	<b>633 212</b>	<b>574 118</b>	<b>540 061</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>256 713</b>	<b>327 673</b>	<b>273 819</b>	<b>277 168</b>	<b>243 097</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>775 710</b>	<b>974 512</b>	<b>907 031</b>	<b>851 286</b>	<b>783 158</b>

*Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering*



Produksi kacang tanah tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 709,06 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 17,77 ribu ton (2,57persen) dibandingkan tahun 2011. Peningkatan produksi tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 19,36 ribu ton sedangkan diluar Jawa mengalami penurunan sebesar 1,59 ribu ton. Peningkatan produksi diperkirakan terjadi karena kenaikan luas panen seluas 22,50 ribu hektar (4,17 persen) sedangkan produktivitas menurun sebesar 0,19 kuintal/hektar (1,48 persen).

**Gambar 7**  
**Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2009–2012<sup>1)</sup>**



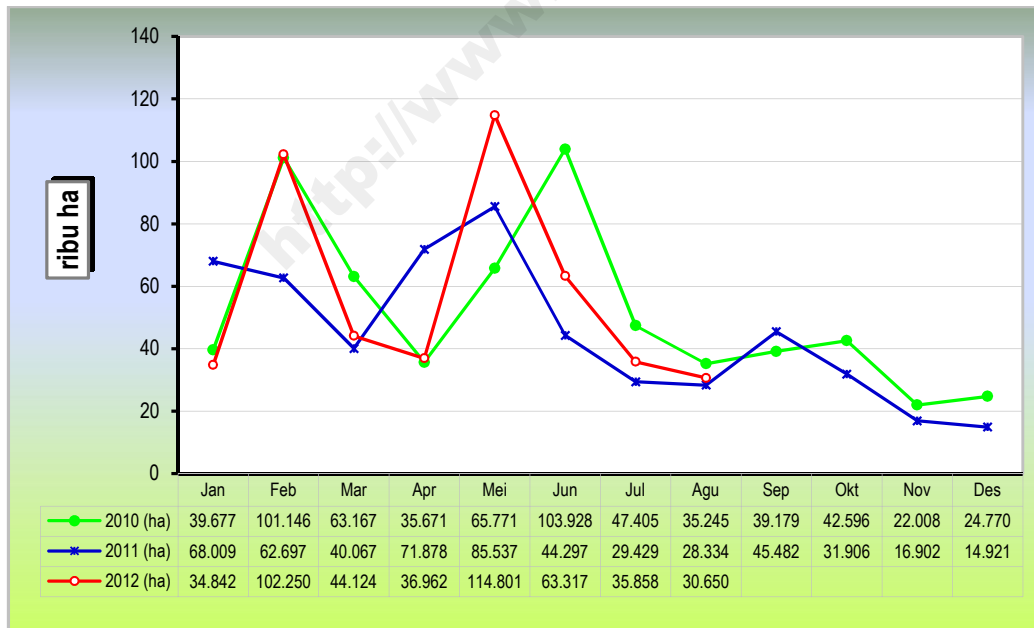
Keterangan: <sup>1)</sup> Tahun 2012 adalah ARAM II

Peningkatan produksi kacang tanah tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, dan Sumatera Utara. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi kacang tanah tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi DI Yogyakarta, Lampung, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Barat, dan Bengkulu.

Peningkatan produksi kacang tanah tahun 2012 sebesar 17,77 ribu ton (2,57 persen) terjadi pada *subround* Mei–Agustus sebesar 51,15 ribu ton (21,25 persen), sedangkan pada *subround* Januari–April dan perkiraan *subround* September–Desember mengalami penurunan masing-masing sebesar 15,33 ribu ton (5,15 persen) dan 18,04 ribu ton (11,78 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 (*year-on-year*).

Pola panen kacang tanahtahun 2012 lebih mendekati pola panen tahun 2010 dibandingkan tahun 2011 walaupun pada periode Januari–Agustus tahun 2012 puncak panen kacang tanah terjadi pada bulan Mei, sedangkan pada periode Januari–Agustus tahun 2010 puncak panen terjadi pada bulan Juni (Gambar 8).

**Gambar 8**  
**Pola Panen Kacang Tanah, 2010–2012**



Tabel 26  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	432 667	377 839	395 679	- 54 828	-12,67	17 840	4,72
- Luar Jawa	187 896	161 620	166 281	- 26 276	-13,98	4 661	2,88
<b>- Indonesia</b>	<b>620 563</b>	<b>539 459</b>	<b>561 960</b>	<b>- 81 104</b>	<b>-13,07</b>	<b>22 501</b>	<b>4,17</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	12,65	12,80	12,72	0,15	1,19	-0,08	-0,63
- Luar Jawa	12,34	12,84	12,38	0,50	4,05	-0,46	-3,58
<b>- Indonesia</b>	<b>12,56</b>	<b>12,81</b>	<b>12,62</b>	<b>0,25</b>	<b>1,99</b>	<b>-0,19</b>	<b>-1,48</b>
c. Produksi (ton)							
- Jawa	547 385	483 764	503 127	- 63 621	-11,62	19 363	4,00
- Luar Jawa	231 843	207 525	205 936	- 24 318	-10,49	- 1 589	-0,77
<b>- Indonesia</b>	<b>779 228</b>	<b>691 289</b>	<b>709 063</b>	<b>- 87 939</b>	<b>-11,29</b>	<b>17 774</b>	<b>2,57</b>

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 27  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	239 661	242 651	218 178	2 990	1,25	- 24 473	-10,09
- Mei-Agustus	252 349	187 597	244 626	- 64 752	-25,66	57 029	30,40
- September-Desember	128 553	109 211	99 156	- 19 342	-15,05	- 10 055	-9,21
<b>- Januari-Desember</b>	<b>620 563</b>	<b>539 459</b>	<b>561 960</b>	<b>- 81 104</b>	<b>-13,07</b>	<b>22 501</b>	<b>4,17</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	12,45	12,26	12,93	-0,19	-1,53	0,67	5,46
- Mei-Agustus	12,28	12,83	11,93	0,55	4,48	-0,90	-7,01
- September-Desember	13,29	14,02	13,62	0,73	5,49	-0,40	-2,85
<b>- Januari-Desember</b>	<b>12,56</b>	<b>12,81</b>	<b>12,62</b>	<b>0,25</b>	<b>1,99</b>	<b>-0,19</b>	<b>-1,48</b>
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	298 458	297 464	282 133	- 994	-0,33	- 15 331	-5,15
- Mei-Agustus	309 888	240 683	291 832	- 69 205	-22,33	51 149	21,25
- September-Desember	170 882	153 142	135 098	- 17 740	-10,38	- 18 044	-11,78
<b>- Januari-Desember</b>	<b>779 228</b>	<b>691 289</b>	<b>709 063</b>	<b>- 87 939</b>	<b>-11,29</b>	<b>17 774</b>	<b>2,57</b>

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

**Tabel 28**  
**Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	5 214	4 707	5 579	4 999	5 650
2. Sumatera Utara	16 626	14 294	14 520	10 773	10 138
3. Sumatera Barat	7 797	7 722	7 280	7 891	6 865
4. R i a u	2 412	2 023	2 188	1 819	1 829
5. Kepulauan Riau	102	113	156	155	171
6. J a m b i	1 960	1 771	1 468	1 315	1 293
7. Sumatera Selatan	5 757	4 797	4 632	3 046	3 064
8. Kepulauan Bangka Belitung	463	405	360	342	309
9. Bengkulu	4 622	3 499	7 030	6 384	4 606
10. Lampung	10 316	8 667	13 967	10 148	8 307
11. DKI Jakarta	17	9	9	7	1
12. Jawa Barat	54 103	61 498	67 901	48 641	53 952
13. Banten	12 299	12 971	13 862	10 075	10 762
14. Jawa Tengah	135 270	124 178	119 565	94 662	106 270
15. DI Yogyakarta	64 087	62 539	58 780	59 533	60 725
16. Jawa Timur	170 437	180 557	172 550	164 921	163 969
17. B a l i	12 247	11 902	10 397	9 926	9 416
18. Nusa Tenggara Barat	25 541	28 750	25 044	26 319	25 714
19. Nusa Tenggara Timur	21 894	18 396	16 574	19 395	19 761
20. Kalimantan Barat	1 779	1 929	1 863	1 428	1 323
21. Kalimantan Tengah	1 282	1 225	924	689	699
22. Kalimantan Selatan	14 161	13 051	12 270	10 073	10 265
23. Kalimantan Timur	2 223	2 294	2 091	1 514	1 462
24. Sulawesi Utara	6 573	6 450	6 611	6 908	6 272
25. Gorontalo	1 878	1 646	1 873	955	1 062
26. Sulawesi Tengah	5 231	6 207	5 071	6 362	6 051
27. Sulawesi Selatan	30 690	25 785	30 528	15 192	24 467
28. Sulawesi Barat	528	711	1 439	873	771
29. Sulawesi Tenggara	7 781	5 999	6 918	5 887	7 690
30. Maluku	2 573	2 618	2 454	2 222	1 665
31. Maluku Utara	4 305	2 766	3 682	4 430	4 657
32. Papua	2 796	2 408	2 437	1 979	2 022
33. Papua Barat	958	729	540	596	752
<b>J a w a</b>	<b>436 213</b>	<b>441 752</b>	<b>432 667</b>	<b>377 839</b>	<b>395 679</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>197 709</b>	<b>180 864</b>	<b>187 896</b>	<b>161 620</b>	<b>166 281</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>633 922</b>	<b>622 616</b>	<b>620 563</b>	<b>539 459</b>	<b>561 960</b>

**Tabel 29**  
**Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12,13	12,59	12,66	12,35	12,20
2. Sumatera Utara	11,62	11,73	11,33	10,30	11,94
3. Sumatera Barat	13,16	11,92	12,59	15,09	14,52
4. R i a u	9,29	9,99	9,17	9,30	9,40
5. Kepulauan Riau	9,22	9,20	9,23	9,23	9,30
6. J a m b i	12,08	12,33	12,14	12,78	12,80
7. Sumatera Selatan	13,03	13,46	13,19	13,00	12,93
8. Kepulauan Bangka Belitung	9,11	9,56	9,94	9,91	9,97
9. Bengkulu	9,92	9,92	10,32	10,09	10,76
10. Lampung	12,69	12,80	12,61	12,72	12,87
11. DKI Jakarta	10,00	10,00	11,11	10,00	10,00
12. Jawa Barat	14,51	14,55	14,59	15,15	14,29
13. Banten	13,27	15,25	14,70	12,15	11,00
14. Jawa Tengah	12,67	13,08	13,48	12,92	13,28
15. DI Yogyakarta	9,87	10,54	10,02	10,76	10,12
16. Jawa Timur	11,87	11,99	12,04	12,82	12,91
17. B a l i	13,55	13,09	11,14	11,30	12,24
18. Nusa Tenggara Barat	12,67	13,43	13,44	14,42	14,67
19. Nusa Tenggara Timur	11,73	12,21	12,11	12,21	10,96
20. Kalimantan Barat	11,31	10,92	11,41	12,37	11,53
21. Kalimantan Tengah	11,05	11,14	11,17	11,20	11,22
22. Kalimantan Selatan	11,63	11,66	11,77	12,09	12,19
23. Kalimantan Timur	11,09	11,10	11,80	12,00	12,24
24. Sulawesi Utara	13,14	13,17	13,12	13,10	13,10
25. Gorontalo	9,85	10,05	12,07	10,25	11,39
26. Sulawesi Tengah	16,74	16,47	16,61	16,52	15,96
27. Sulawesi Selatan	11,82	12,54	13,72	16,33	12,26
28. Sulawesi Barat	14,09	14,08	14,05	14,09	13,97
29. Sulawesi Tenggara	8,92	8,48	7,14	7,71	6,95
30. Maluku	11,96	11,97	12,02	12,78	12,76
31. Maluku Utara	11,50	11,50	11,50	11,50	11,64
32. Papua	10,20	10,23	10,43	10,64	10,55
33. Papua Barat	10,21	10,30	10,52	10,50	10,89
<b>J a w a</b>	<b>12,19</b>	<b>12,54</b>	<b>12,65</b>	<b>12,80</b>	<b>12,72</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>12,05</b>	<b>12,38</b>	<b>12,34</b>	<b>12,84</b>	<b>12,38</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>12,15</b>	<b>12,49</b>	<b>12,56</b>	<b>12,81</b>	<b>12,62</b>

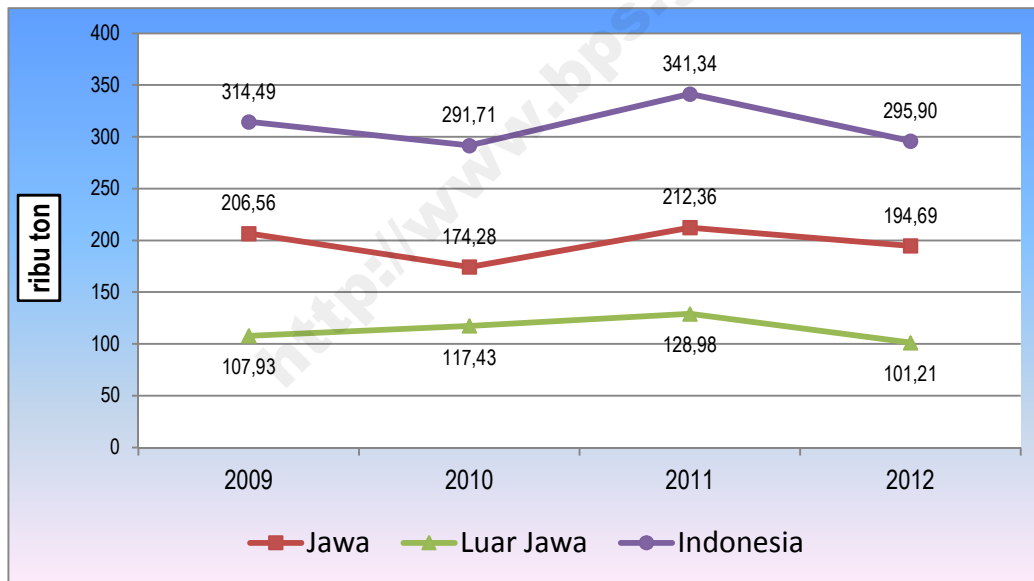
**Tabel 30**  
**Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	6 322	5 926	7 063	6 172	6 895
2. Sumatera Utara	19 316	16 771	16 449	11 093	12 106
3. Sumatera Barat	10 260	9 207	9 162	11 908	9 970
4. R i a u	2 240	2 020	2 007	1 692	1 719
5. Kepulauan Riau	94	104	144	143	159
6. J a m b i	2 367	2 184	1 782	1 680	1 655
7. Sumatera Selatan	7 499	6 459	6 109	3 960	3 963
8. Kepulauan Bangka Belitung	422	387	358	339	308
9. Bengkulu	4 585	3 472	7 253	6 444	4 958
10. Lampung	13 088	11 090	17 617	12 911	10 692
11. DKI Jakarta	17	9	10	7	1
12. Jawa Barat	78 512	89 454	99 058	73 705	77 073
13. Banten	16 319	19 782	20 381	12 246	11 843
14. Jawa Tengah	171 385	162 430	161 222	122 306	141 098
15. DI Yogyakarta	63 240	65 893	58 918	64 084	61 477
16. Jawa Timur	202 345	216 474	207 796	211 416	211 635
17. B a l i	16 592	15 583	11 582	11 212	11 522
18. Nusa Tenggara Barat	32 348	38 615	33 666	37 965	37 732
19. Nusa Tenggara Timur	25 678	22 465	20 069	23 685	21 652
20. Kalimantan Barat	2 012	2 107	2 125	1 767	1 526
21. Kalimantan Tengah	1 417	1 365	1 032	772	784
22. Kalimantan Selatan	16 476	15 221	14 445	12 181	12 509
23. Kalimantan Timur	2 465	2 547	2 468	1 817	1 790
24. Sulawesi Utara	8 640	8 493	8 671	9 049	8 214
25. Gorontalo	1 849	1 655	2 261	979	1 210
26. Sulawesi Tengah	8 758	10 225	8 424	10 513	9 659
27. Sulawesi Selatan	36 269	32 331	41 898	24 808	29 992
28. Sulawesi Barat	744	1 001	2 022	1 230	1 077
29. Sulawesi Tenggara	6 938	5 089	4 942	4 540	5 343
30. Maluku	3 077	3 133	2 950	2 839	2 125
31. Maluku Utara	4 951	3 181	4 235	5 095	5 423
32. Papua	2 851	2 464	2 541	2 105	2 134
33. Papua Barat	978	751	568	626	819
<b>J a w a</b>	<b>531 818</b>	<b>554 042</b>	<b>547 385</b>	<b>483 764</b>	<b>503 127</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>238 236</b>	<b>223 846</b>	<b>231 843</b>	<b>207 525</b>	<b>205 936</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>770 054</b>	<b>777 888</b>	<b>779 228</b>	<b>691 289</b>	<b>709 063</b>

*Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering*

Produksi kacang hijau tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 295,90 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 45,44 ribu ton (13,31 persen) dibandingkan tahun 2011. Penurunan produksi kacang hijau tahun 2012 tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 17,67 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 27,76 ribu ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 43,21 ribu hektar (14,53 persen), sedangkan produktivitas mengalami peningkatan sebesar 0,17 kuintal/hektar (1,48 persen).

**Gambar 9**  
**Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2009–2012<sup>1)</sup>**



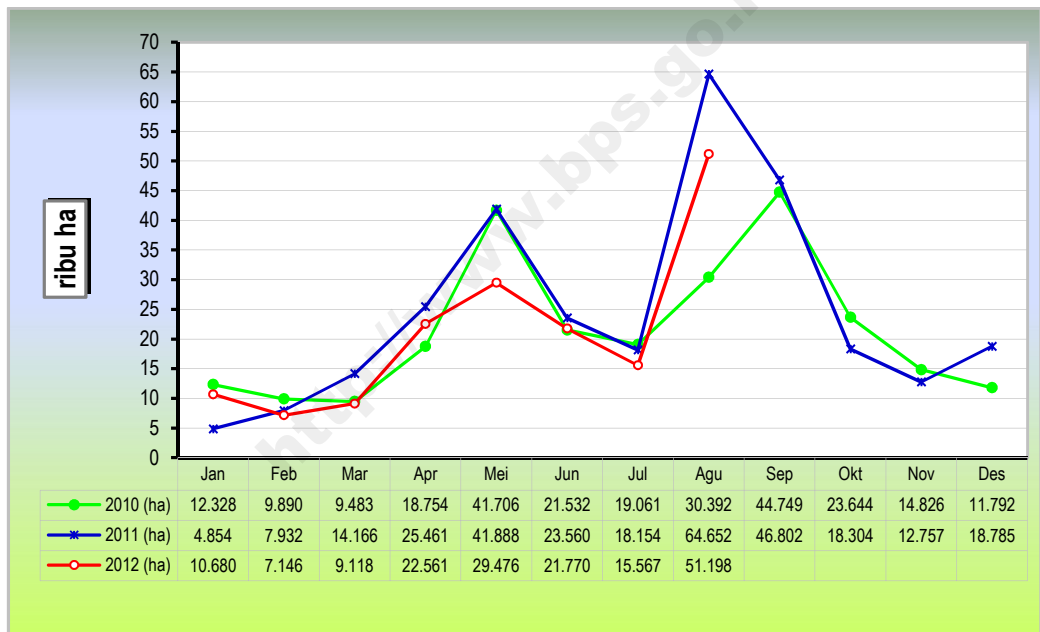
Keterangan: <sup>1)</sup> Tahun 2012 adalah ARAM II

Perkiraan penurunan produksi kacang hijau tahun 2012 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat. Sementara itu, perkiraan peningkatan produksi kacang hijau tahun 2012 yang relatif besar terjadi Provinsi Nusa Tenggara Timur, Bali, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Barat.

Penurunan produksi kacang hijau tahun 2012 sebesar 45,44 ribu ton (13,31 persen) terjadi pada *subround* Januari-April, Mei-Agustus, dan perkiraan *subround* September-Desember masing-masing sebesar 2,80 ribu ton (4,70 persen), 31,04 ribu ton (18,31 persen), dan 11,60 ribu ton (10,33 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 (*year-on-year*).

Pola panen kacang hijau tahun 2012 hampir sama dengan tahun 2010 dan 2011. Pada periode Januari–Agustus tahun 2010, 2011, dan 2012 puncak panen terjadi pada bulan Agustus (Gambar 10).

**Gambar 10**  
**Pola Panen Kacang Hijau, 2010–2012**





Tabel 31  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	149 311	182 069	164 927	32 758	21,94	- 17 142	-9,42
- Luar Jawa	108 846	115 245	89 174	6 399	5,88	- 26 071	-22,62
<b>- Indonesia</b>	<b>258 157</b>	<b>297 314</b>	<b>254 101</b>	<b>39 157</b>	<b>15,17</b>	<b>- 43 213</b>	<b>-14,53</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	11,67	11,66	11,80	-0,01	-0,09	0,14	1,20
- Luar Jawa	10,79	11,19	11,35	0,40	3,71	0,16	1,43
<b>- Indonesia</b>	<b>11,30</b>	<b>11,48</b>	<b>11,65</b>	<b>0,18</b>	<b>1,59</b>	<b>0,17</b>	<b>1,48</b>
c. Produksi (ton)							
- Jawa	174 274	212 366	194 693	38 092	21,86	- 17 673	-8,32
- Luar Jawa	117 431	128 976	101 211	11 545	9,83	- 27 765	-21,53
<b>- Indonesia</b>	<b>291 705</b>	<b>341 342</b>	<b>295 904</b>	<b>49 637</b>	<b>17,02</b>	<b>- 45 438</b>	<b>-13,31</b>

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 32  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	50 455	52 413	49 505	1 958	3,88	- 2 908	-5,55
- Mei-Agustus	112 691	148 253	118 011	35 562	31,56	- 30 242	-20,40
- September-Desember	95 011	96 648	86 585	1 637	1,72	- 10 063	-10,41
<b>- Januari-Desember</b>	<b>258 157</b>	<b>297 314</b>	<b>254 101</b>	<b>39 157</b>	<b>15,17</b>	<b>- 43 213</b>	<b>-14,53</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	11,22	11,37	11,47	0,15	1,34	0,10	0,88
- Mei-Agustus	11,20	11,43	11,73	0,23	2,05	0,30	2,62
- September-Desember	11,46	11,61	11,62	0,15	1,31	0,01	0,09
<b>- Januari-Desember</b>	<b>11,30</b>	<b>11,48</b>	<b>11,65</b>	<b>0,18</b>	<b>1,59</b>	<b>0,17</b>	<b>1,48</b>
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	56 620	59 595	56 796	2 975	5,25	- 2 799	-4,70
- Mei-Agustus	126 167	169 503	138 462	43 336	34,35	- 31 041	-18,31
- September-Desember	108 918	112 244	100 646	3 326	3,05	- 11 598	-10,33
<b>- Januari-Desember</b>	<b>291 705</b>	<b>341 342</b>	<b>295 904</b>	<b>49 637</b>	<b>17,02</b>	<b>- 45 438</b>	<b>-13,31</b>

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

**Tabel 33**  
**Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 703	1 278	1 097	1 453	1 356
2. Sumatera Utara	5 160	4 124	3 110	3 004	3 327
3. Sumatera Barat	1 227	1 153	965	914	857
4. R i a u	1 577	958	1 140	938	894
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6. J a m b i	483	419	415	402	327
7. Sumatera Selatan	2 995	2 338	2 432	1 914	1 844
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	1 284	1 224	1 438	1 427	1 320
10. Lampung	4 492	4 325	3 935	4 071	3 287
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	11 606	13 978	12 866	12 507	12 459
13. Banten	2 179	2 280	1 652	1 168	1 046
14. Jawa Tengah	81 397	93 486	65 901	99 156	91 407
15. DI Yogyakarta	769	745	1 024	614	517
16. Jawa Timur	62 921	71 581	67 868	68 624	59 498
17. B a l i	930	1 181	764	983	1 433
18. Nusa Tenggara Barat	40 017	34 536	45 511	45 351	32 247
19. Nusa Tenggara Timur	28 015	24 277	15 767	12 307	13 535
20. Kalimantan Barat	668	1 832	1 821	2 309	1 196
21. Kalimantan Tengah	248	179	206	125	194
22. Kalimantan Selatan	1 482	1 545	1 292	744	806
23. Kalimantan Timur	1 071	1 133	910	731	531
24. Sulawesi Utara	1 791	2 123	1 715	1 433	1 646
25. Gorontalo	337	229	226	172	171
26. Sulawesi Tengah	1 073	1 250	1 254	1 577	1 754
27. Sulawesi Selatan	19 307	17 966	21 009	31 079	18 227
28. Sulawesi Barat	981	803	614	526	686
29. Sulawesi Tenggara	1 958	1 355	1 119	1 899	1 545
30. Maluku	605	702	839	655	631
31. Maluku Utara	348	301	272	247	234
32. Papua	953	605	757	727	783
33. Papua Barat	560	300	238	257	343
<b>J a w a</b>	<b>158 872</b>	<b>182 070</b>	<b>149 311</b>	<b>182 069</b>	<b>164 927</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>119 265</b>	<b>106 136</b>	<b>108 846</b>	<b>115 245</b>	<b>89 174</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>278 137</b>	<b>288 206</b>	<b>258 157</b>	<b>297 314</b>	<b>254 101</b>

**Tabel 34**  
**Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2008-2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	10,43	10,49	10,61	10,37	10,59
2. Sumatera Utara	10,65	10,73	10,76	10,82	10,89
3. Sumatera Barat	11,69	11,67	11,75	12,26	12,35
4. R i a u	10,70	10,58	10,77	10,61	10,62
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6. J a m b i	11,08	11,10	11,13	11,07	11,07
7. Sumatera Selatan	13,93	13,64	13,49	13,64	13,63
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	9,55	9,42	9,68	9,85	9,77
10. Lampung	8,91	8,93	8,96	8,95	9,00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	10,50	11,59	11,37	11,37	11,25
13. Banten	8,76	8,38	8,23	7,94	8,19
14. Jawa Tengah	11,12	11,16	11,81	11,75	11,68
15. DI Yogyakarta	6,68	6,35	5,96	6,04	6,11
16. Jawa Timur	11,46	11,68	11,77	11,71	12,22
17. B a l i	9,62	9,60	9,87	8,99	9,98
18. Nusa Tenggara Barat	9,93	9,78	10,99	11,18	12,13
19. Nusa Tenggara Timur	8,35	8,42	8,54	8,46	8,69
20. Kalimantan Barat	6,93	7,15	7,19	7,31	7,49
21. Kalimantan Tengah	8,27	8,10	8,25	8,24	8,25
22. Kalimantan Selatan	10,32	10,34	10,35	10,40	10,74
23. Kalimantan Timur	10,61	10,70	10,24	10,41	10,51
24. Sulawesi Utara	13,29	12,62	12,73	12,74	12,62
25. Gorontalo	12,20	12,53	12,43	12,73	12,87
26. Sulawesi Tengah	8,14	8,11	8,22	8,32	8,38
27. Sulawesi Selatan	12,43	12,97	12,59	13,22	13,24
28. Sulawesi Barat	13,18	13,61	13,66	13,57	13,72
29. Sulawesi Tenggara	8,38	8,35	8,04	8,04	8,10
30. Maluku	10,55	10,54	10,58	10,56	10,60
31. Maluku Utara	11,01	11,00	10,99	11,01	10,98
32. Papua	10,17	10,66	10,57	10,48	10,49
33. Papua Barat	9,95	9,70	10,29	10,27	11,17
<b>J a w a</b>	<b>11,15</b>	<b>11,35</b>	<b>11,67</b>	<b>11,66</b>	<b>11,80</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>10,13</b>	<b>10,17</b>	<b>10,79</b>	<b>11,19</b>	<b>11,35</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>10,72</b>	<b>10,91</b>	<b>11,30</b>	<b>11,48</b>	<b>11,65</b>

**Tabel 35**  
**Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2008–2012**

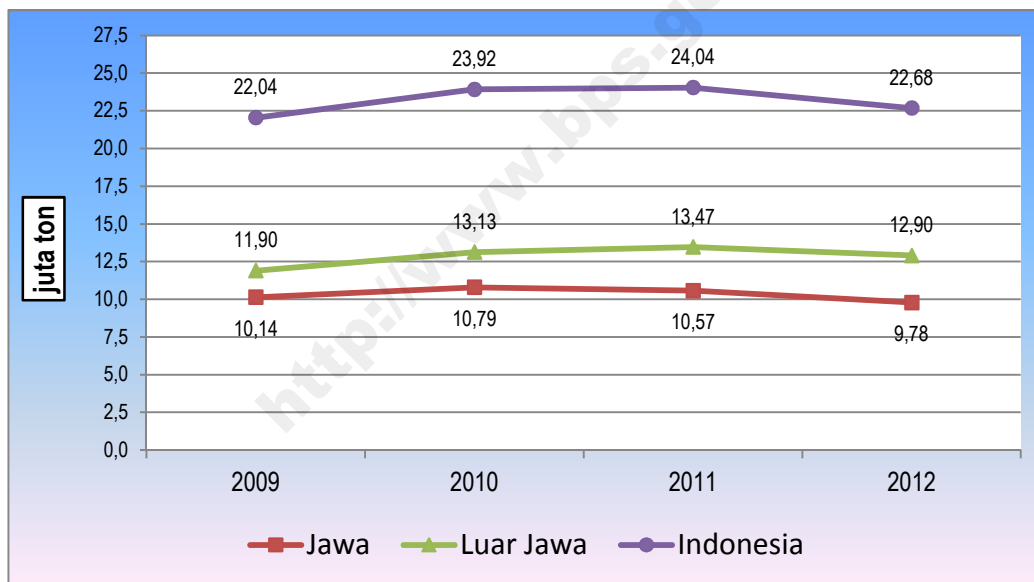
Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 777	1 341	1 164	1 507	1 436
2. Sumatera Utara	5 493	4 426	3 345	3 250	3 622
3. Sumatera Barat	1 434	1 346	1 134	1 121	1 058
4. R i a u	1 688	1 014	1 228	995	949
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6. J a m b i	535	465	462	445	362
7. Sumatera Selatan	4 172	3 188	3 280	2 611	2 513
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	1 226	1 153	1 392	1 405	1 290
10. Lampung	4 003	3 863	3 524	3 644	2 957
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	12 187	16 195	14 624	14 221	14 011
13. Banten	1 908	1 911	1 359	927	857
14. Jawa Tengah	90 480	104 352	77 803	116 518	106 796
15. DI Yogyakarta	514	473	610	371	316
16. Jawa Timur	72 126	83 629	79 878	80 329	72 713
17. B a l i	895	1 134	754	884	1 430
18. Nusa Tenggara Barat	39 756	33 774	50 012	50 702	39 122
19. Nusa Tenggara Timur	23 392	20 447	13 462	10 407	11 767
20. Kalimantan Barat	463	1 309	1 310	1 687	896
21. Kalimantan Tengah	205	145	170	103	160
22. Kalimantan Selatan	1 529	1 598	1 337	774	866
23. Kalimantan Timur	1 136	1 212	932	761	558
24. Sulawesi Utara	2 381	2 680	2 184	1 825	2 077
25. Gorontalo	411	287	281	219	220
26. Sulawesi Tengah	873	1 014	1 031	1 312	1 469
27. Sulawesi Selatan	23 995	23 299	26 458	41 093	24 137
28. Sulawesi Barat	1 293	1 093	839	714	941
29. Sulawesi Tenggara	1 640	1 131	900	1 527	1 251
30. Maluku	638	740	888	692	669
31. Maluku Utara	383	331	299	272	257
32. Papua	969	645	800	762	821
33. Papua Barat	557	291	245	264	383
<b>J a w a</b>	<b>177 215</b>	<b>206 560</b>	<b>174 274</b>	<b>212 366</b>	<b>194 693</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>120 844</b>	<b>107 926</b>	<b>117 431</b>	<b>128 976</b>	<b>101 211</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>298 059</b>	<b>314 486</b>	<b>291 705</b>	<b>341 342</b>	<b>295 904</b>

*Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering*

## VII PRODUKSI UBI KAYU

Produksi ubi kayu tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 22,68 juta ton umbi basah, mengalami penurunan sebanyak 1,37 juta ton (5,68 persen) dibandingkan tahun 2011. Penurunan produksi tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 0,79 juta ton dan di luar Jawa sebesar 0,57 juta ton. Penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen seluas 67,89 ribu hektar (5,73 persen), sedangkan produktivitas diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 0,10 kuintal/hektar (0,05 persen).

**Gambar 11**  
**Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2009–2012<sup>1)</sup>**



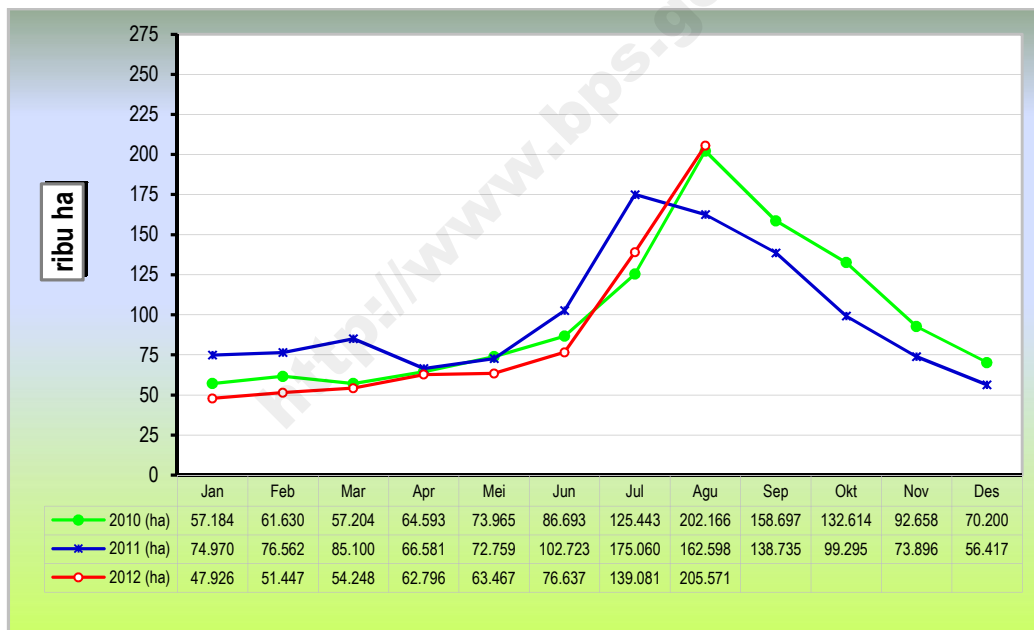
Keterangan: <sup>1)</sup> Tahun 2012 adalah ARAM II

Perkiraan penurunan produksi ubi kayu tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Lampung, Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, dan Banten. Sementara itu, perkiraan peningkatan produksi ubi kayu tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Sumatera Utara, Jawa Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Barat.

Penurunan produksi ubi kayu tahun 2012 sebesar 1,37 juta ton (5,68 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 1,78 juta ton (27,09 persen), sedangkan pada *subround* Mei–Agustus dan perkiraan *subround* September–Desember mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,11 juta ton (1,15 persen) dan 0,30 juta ton (3,88 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 (*year-on-year*).

Selama periode Januari–Agustus, pola panen ubi kayu tahun 2012 relatif sama dengan pola panen tahun 2010. Selama periode tersebut, puncak panen terjadi pada bulan Agustus. Sementara itu, selama periode Januari–Agustus tahun 2011, puncak panen terjadi pada bulan Juli (Gambar 12).

**Gambar 12**  
**Pola Panen Ubi Kayu, 2010–2012**



Tabel 36  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	552 086	545 649	521 721	- 6 437	-1,17	- 23 928	-4,39
- Luar Jawa	630 961	639 047	595 081	8 086	1,28	- 43 966	-6,88
<b>- Indonesia</b>	<b>1 183 047</b>	<b>1 184 696</b>	<b>1 116 802</b>	<b>1 649</b>	<b>0,14</b>	<b>- 67 894</b>	<b>-5,73</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	195,47	193,66	187,37	-1,81	-0,93	-6,29	-3,25
- Luar Jawa	208,04	210,89	216,82	2,85	1,37	5,93	2,81
<b>- Indonesia</b>	<b>202,17</b>	<b>202,96</b>	<b>203,06</b>	<b>0,79</b>	<b>0,39</b>	<b>0,10</b>	<b>0,05</b>
c. Produksi (ton)							
- Jawa	10 791 636	10 567 148	9 775 371	- 224 488	-2,08	- 791 777	-7,49
- Luar Jawa	13 126 482	13 476 877	12 902 495	350 395	2,67	- 574 382	-4,26
<b>- Indonesia</b>	<b>23 918 118</b>	<b>24 044 025</b>	<b>22 677 866</b>	<b>125 907</b>	<b>0,53</b>	<b>-1 366 159</b>	<b>-5,68</b>

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 37  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	240 611	303 213	216 417	62 602	26,02	- 86 796	-28,63
- Mei-Agustus	488 267	513 140	484 756	24 873	5,09	- 28 384	-5,53
- September-Desember	454 169	368 343	415 629	- 85 826	-18,90	47 286	12,84
<b>- Januari-Desember</b>	<b>1 183 047</b>	<b>1 184 696</b>	<b>1 116 802</b>	<b>1 649</b>	<b>0,14</b>	<b>- 67 894</b>	<b>-5,73</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	204,81	216,29	220,94	11,48	5,61	4,65	2,15
- Mei-Agustus	193,64	191,12	204,64	-2,52	-1,30	13,52	7,07
- September-Desember	209,95	208,47	191,91	-1,48	-0,70	-16,56	-7,94
<b>- Januari-Desember</b>	<b>202,17</b>	<b>202,96</b>	<b>203,06</b>	<b>0,79</b>	<b>0,39</b>	<b>0,10</b>	<b>0,05</b>
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	4 928 007	6 558 143	4 781 549	1 630 136	33,08	-1 776 594	-27,09
- Mei-Agustus	9 454 859	9 807 064	9 919 902	352 205	3,73	112 838	1,15
- September-Desember	9 535 252	7 678 818	7 976 415	-1 856 434	-19,47	297 597	3,88
<b>- Januari-Desember</b>	<b>23 918 118</b>	<b>24 044 025</b>	<b>22 677 866</b>	<b>125 907</b>	<b>0,53</b>	<b>-1 366 159</b>	<b>-5,68</b>

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

**Tabel 38**  
**Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3 093	3 910	3 084	3 085	2 944
2. Sumatera Utara	37 941	38 611	32 402	37 929	39 185
3. Sumatera Barat	5 265	5 020	5 522	5 571	5 601
4. R i a u	4 625	4 379	4 237	4 144	4 012
5. Kepulauan Riau	884	868	776	721	727
6. J a m b i	2 706	2 881	2 895	2 819	2 628
7. Sumatera Selatan	13 005	10 844	10 184	9 792	8 433
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 393	1 635	1 461	886	933
9. Bengkulu	4 231	3 199	3 714	4 047	4 304
10. Lampung	318 969	309 047	346 217	368 096	324 100
11. DKI Jakarta	39	26	25	15	7
12. Jawa Barat	109 354	110 827	105 023	103 244	105 052
13. Banten	8 271	7 407	8 237	7 374	6 011
14. Jawa Tengah	191 053	190 851	188 080	173 195	162 491
15. DI Yogyakarta	62 543	63 275	62 563	62 414	61 073
16. Jawa Timur	220 394	207 507	188 158	199 407	187 087
17. B a l i	11 599	11 088	10 809	10 683	9 379
18. Nusa Tenggara Barat	5 688	6 514	5 352	5 167	5 519
19. Nusa Tenggara Timur	87 906	89 154	102 460	96 705	92 264
20. Kalimantan Barat	13 677	11 524	11 913	10 783	10 965
21. Kalimantan Tengah	6 269	6 378	6 488	4 181	4 201
22. Kalimantan Selatan	8 123	8 189	5 189	5 701	6 303
23. Kalimantan Timur	7 532	7 681	6 554	5 214	4 769
24. Sulawesi Utara	6 388	5 907	6 424	5 371	4 809
25. Gorontalo	771	601	512	474	331
26. Sulawesi Tengah	4 180	4 422	3 872	4 198	5 165
27. Sulawesi Selatan	29 796	26 944	25 010	20 268	21 637
28. Sulawesi Barat	3 902	2 852	2 735	2 881	3 105
29. Sulawesi Tenggara	12 190	12 353	9 556	9 130	13 267
30. Maluku	8 397	8 815	9 227	7 040	6 621
31. Maluku Utara	9 665	8 806	9 011	9 550	9 574
32. Papua	3 032	3 046	2 988	2 867	3 045
33. Papua Barat	2 052	1 105	2 369	1 744	1 260
<b>J a w a</b>	<b>591 654</b>	<b>579 893</b>	<b>552 086</b>	<b>545 649</b>	<b>521 721</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>613 279</b>	<b>595 773</b>	<b>630 961</b>	<b>639 047</b>	<b>595 081</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>1 204 933</b>	<b>1 175 666</b>	<b>1 183 047</b>	<b>1 184 696</b>	<b>1 116 802</b>



**Tabel 39**  
**Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	124,16	127,47	142,06	127,66	128,63
2. Sumatera Utara	194,19	260,88	279,48	287,83	304,23
3. Sumatera Barat	194,27	230,06	349,85	344,54	392,49
4. R i a u	109,78	155,39	179,15	191,80	226,16
5. Kepulauan Riau	105,93	105,76	108,21	108,25	108,72
6. J a m b i	136,38	136,60	136,66	143,53	142,02
7. Sumatera Selatan	151,60	153,90	157,04	162,73	167,20
8. Kepulauan Bangka Belitung	141,58	142,70	146,66	149,84	163,79
9. Bengkulu	116,94	116,63	118,06	117,95	126,45
10. Lampung	242,09	244,92	249,48	249,76	258,27
11. DKI Jakarta	116,41	117,31	116,00	117,33	115,71
12. Jawa Barat	186,08	188,24	191,81	199,41	204,78
13. Banten	139,75	142,60	144,44	145,17	146,26
14. Jawa Tengah	174,04	192,65	206,10	202,17	205,33
15. DI Yogyakarta	142,77	165,58	178,17	139,01	140,06
16. Jawa Timur	160,34	155,30	194,89	202,20	178,75
17. B a l i	146,36	154,63	151,49	155,66	157,31
18. Nusa Tenggara Barat	120,23	130,58	131,92	145,86	130,86
19. Nusa Tenggara Timur	105,68	102,41	100,77	99,49	97,15
20. Kalimantan Barat	141,70	144,55	149,25	131,27	155,15
21. Kalimantan Tengah	116,99	117,07	118,17	118,33	118,38
22. Kalimantan Selatan	146,60	148,56	146,85	151,73	153,62
23. Kalimantan Timur	154,30	163,67	167,93	176,18	177,94
24. Sulawesi Utara	130,96	130,70	130,89	130,60	130,62
25. Gorontalo	119,52	118,42	120,53	124,68	122,84
26. Sulawesi Tengah	167,90	186,10	191,45	198,04	201,15
27. Sulawesi Selatan	169,22	161,39	240,48	182,62	209,09
28. Sulawesi Barat	140,46	167,54	169,54	165,46	158,68
29. Sulawesi Tenggara	178,61	183,70	170,94	180,56	191,76
30. Maluku	127,68	141,17	156,50	178,64	183,07
31. Maluku Utara	120,89	120,88	121,00	121,40	123,20
32. Papua	115,77	119,83	118,91	121,73	123,17
33. Papua Barat	112,44	110,66	106,01	117,20	113,71
<b>J a w a</b>	<b>167,37</b>	<b>174,85</b>	<b>195,47</b>	<b>193,66</b>	<b>187,37</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>193,29</b>	<b>199,74</b>	<b>208,04</b>	<b>210,89</b>	<b>216,82</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>180,57</b>	<b>187,46</b>	<b>202,17</b>	<b>202,96</b>	<b>203,06</b>

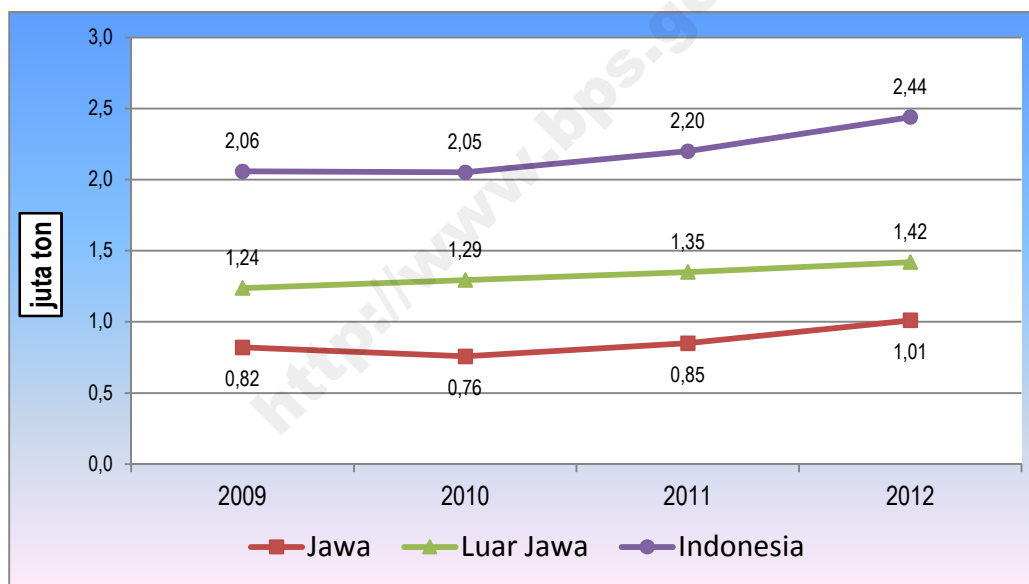
**Tabel 40**  
**Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	38 403	49 839	43 810	39 384	37 869
2. Sumatera Utara	736 771	1 007 284	905 571	1 091 711	1 192 124
3. Sumatera Barat	102 285	115 492	193 188	191 946	219 836
4. R i a u	50 772	68 046	75 904	79 480	90 737
5. Kepulauan Riau	9 364	9 180	8 397	7 805	7 904
6. J a m b i	36 905	39 355	39 564	40 462	37 322
7. Sumatera Selatan	197 150	166 890	159 929	159 346	141 000
8. Kepulauan Bangka Belitung	19 722	23 332	21 427	13 276	15 282
9. Bengkulu	49 478	37 311	43 847	47 735	54 426
10. Lampung	7 721 882	7 569 178	8 637 594	9 193 676	8 370 479
11. DKI Jakarta	454	305	290	176	81
12. Jawa Barat	2 034 854	2 086 187	2 014 402	2 058 785	2 151 218
13. Banten	115 591	105 621	118 979	107 052	87 915
14. Jawa Tengah	3 325 099	3 676 809	3 876 242	3 501 458	3 336 490
15. DI Yogyakarta	892 907	1 047 684	1 114 665	867 596	855 404
16. Jawa Timur	3 533 772	3 222 637	3 667 058	4 032 081	3 344 263
17. B a l i	169 761	171 456	163 746	166 291	147 540
18. Nusa Tenggara Barat	68 386	85 062	70 606	75 367	72 219
19. Nusa Tenggara Timur	928 974	913 053	1 032 538	962 128	896 355
20. Kalimantan Barat	193 804	166 584	177 807	141 550	170 124
21. Kalimantan Tengah	73 344	74 670	76 669	49 475	49 731
22. Kalimantan Selatan	119 085	121 656	76 202	86 504	96 825
23. Kalimantan Timur	116 218	125 714	110 061	91 858	84 861
24. Sulawesi Utara	83 656	77 206	84 084	70 147	62 817
25. Gorontalo	9 215	7 117	6 171	5 910	4 066
26. Sulawesi Tengah	70 181	82 294	74 128	83 139	103 896
27. Sulawesi Selatan	504 198	434 862	601 437	370 125	452 404
28. Sulawesi Barat	54 809	47 781	46 368	47 670	49 269
29. Sulawesi Tenggara	217 727	226 927	163 350	164 850	254 412
30. Maluku	107 214	124 442	144 407	125 763	121 213
31. Maluku Utara	116 838	106 443	109 033	115 940	117 950
32. Papua	35 100	36 500	35 531	34 899	37 506
33. Papua Barat	23 072	12 228	25 113	20 440	14 328
<b>J a w a</b>	<b>9 902 677</b>	<b>10 139 243</b>	<b>10 791 636</b>	<b>10 567 148</b>	<b>9 775 371</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>11 854 314</b>	<b>11 899 902</b>	<b>13 126 482</b>	<b>13 476 877</b>	<b>12 902 495</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>21 756 991</b>	<b>22 039 145</b>	<b>23 918 118</b>	<b>24 044 025</b>	<b>22 677 866</b>

*Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah*

Produksi ubi jalar tahun 2012 (ARAM II) diperkirakan sebesar 2,44 juta ton umbi basah, mengalami peningkatan sebanyak 242,04 ribu ton (11,02 persen) dibandingkan tahun 2011. Kenaikan produksi tersebut diperkirakan terjadi di Jawa sebesar 169,90 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 72,14 ribu ton. Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena peningkatan luas panen seluas 2,46 ribu hektar (1,38 persen) dan produktivitas sebesar 11,72 kuintal/hektar (9,51 persen).

**Gambar 13**  
**Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2009–2012<sup>1)</sup>**



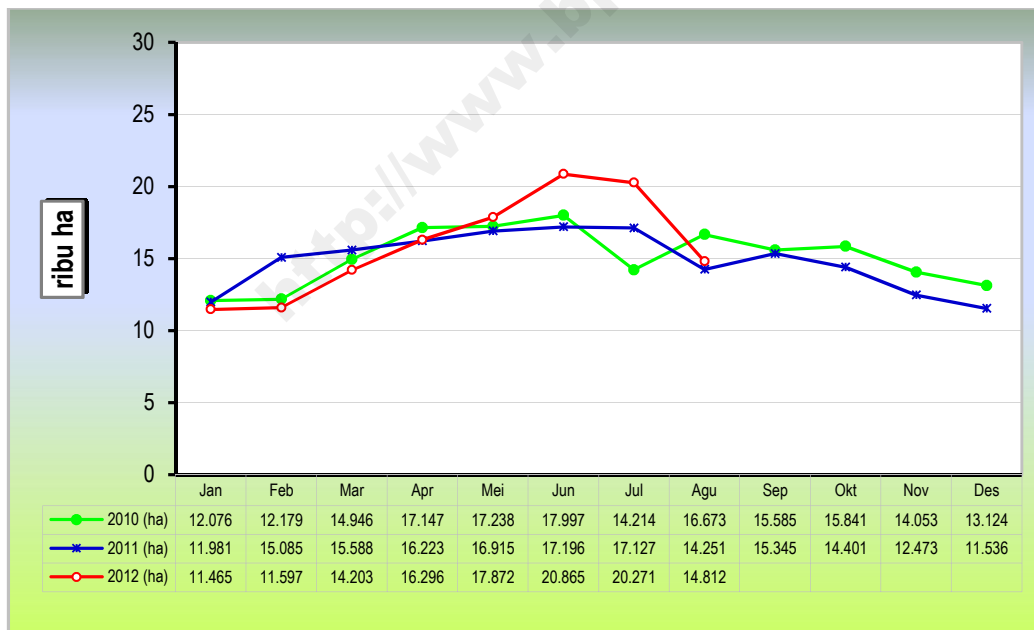
Keterangan: <sup>1)</sup> Tahun 2012 adalah ARAM II

Perkiraan kenaikan produksi ubi jalar tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Barat, dan Jambi. Sementara itu, perkiraan penurunan produksi ubi jalar tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Papua, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Kalimantan Timur, dan Bali.

Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2012 sebesar 242,04 ribu ton (11,02 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 27,42 ribu ton (3,74 persen) dan 224,12 ribu ton (27,84 persen). Sementara itu, pada *subround* September–Desember, produksi diperkirakan turun sebesar 9,50 ribu ton (1,44persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011(*year-on-year*).

Pola panen ubi jalar tahun 2012 relatif berbeda dengan pola panen tahun 2010 dan 2011 walaupun puncak panen ubi jalar pada periode Januari–Agustus tahun 2010, 2011, dan tahun 2012 terjadi pada bulan Juni. Luas panen pada bulan juni dan juli tahun 2012 relatif jauh diatas luas panen tahun 2010 dan 2011 untuk bulan yang sama (Gambar 14).

**Gambar 14**  
**Pola Panen Ubi Jalar, 2010–2012**



Tabel 41  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	57 021	53 446	53 362	- 3 575	-6,27	- 84	-0,16
- Luar Jawa	124 052	124 675	127 223	623	0,50	2 548	2,04
<b>- Indonesia</b>	<b>181 073</b>	<b>178 121</b>	<b>180 585</b>	<b>- 2 952</b>	<b>-1,63</b>	<b>2 464</b>	<b>1,38</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	132,74	157,93	190,02	25,19	18,98	32,09	20,32
- Luar Jawa	104,32	108,44	111,94	4,12	3,95	3,50	3,23
<b>- Indonesia</b>	<b>113,27</b>	<b>123,29</b>	<b>135,01</b>	<b>10,02</b>	<b>8,85</b>	<b>11,72</b>	<b>9,51</b>
c. Produksi (ton)							
- Jawa	756 887	844 068	1 013 973	87 181	11,52	169 905	20,13
- Luar Jawa	1 294 159	1 351 965	1 424 103	57 806	4,47	72 138	5,34
<b>- Indonesia</b>	<b>2 051 046</b>	<b>2 196 033</b>	<b>2 438 076</b>	<b>144 987</b>	<b>7,07</b>	<b>242 043</b>	<b>11,02</b>

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 42  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 2010–2012

URAIAN	2010	2011	2012 (ARAM II)	Perkembangan			
				2010–2011		2011–2012	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	56 348	58 877	53 561	2 529	4,49	- 5 316	-9,03
- Mei-Agustus	66 122	65 489	73 820	- 633	-0,96	8 331	12,72
- September-Desember	58 603	53 755	53 204	- 4 848	-8,27	- 551	-1,03
<b>- Januari-Desember</b>	<b>181 073</b>	<b>178 121</b>	<b>180 585</b>	<b>- 2 952</b>	<b>-1,63</b>	<b>2 464</b>	<b>1,38</b>
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	117,38	124,52	142,00	7,14	6,08	17,48	14,04
- Mei-Agustus	108,69	122,93	139,42	14,24	13,10	16,49	13,41
- September-Desember	114,49	122,37	121,86	7,88	6,88	-0,51	-0,42
<b>- Januari-Desember</b>	<b>113,27</b>	<b>123,29</b>	<b>135,01</b>	<b>10,02</b>	<b>8,85</b>	<b>11,72</b>	<b>9,51</b>
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	661 440	733 122	760 544	71 682	10,84	27 422	3,74
- Mei-Agustus	718 686	805 086	1 029 205	86 400	12,02	224 119	27,84
- September-Desember	670 920	657 825	648 327	- 13 095	-1,95	- 9 498	-1,44
<b>- Januari-Desember</b>	<b>2 051 046</b>	<b>2 196 033</b>	<b>2 438 076</b>	<b>144 987</b>	<b>7,07</b>	<b>242 043</b>	<b>11,02</b>

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

**Tabel 43**  
**Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 325	1 519	1 101	1 137	1 315
2. Sumatera Utara	10 316	12 359	14 874	15 466	14 703
3. Sumatera Barat	4 082	4 153	4 380	4 348	4 334
4. R i a u	1 429	1 230	1 252	1 203	1 127
5. Kepulauan Riau	193	185	232	234	239
6. J a m b i	2 263	2 129	2 197	3 017	3 265
7. Sumatera Selatan	2 829	2 973	3 268	2 620	2 545
8. Kepulauan Bangka Belitung	578	600	483	393	370
9. Bengkulu	3 217	2 197	2 900	2 734	3 471
10. Lampung	4 953	4 626	4 612	4 848	4 754
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	27 252	33 387	30 073	27 931	27 461
13. Banten	2 884	2 942	3 403	2 879	2 614
14. Jawa Tengah	8 467	8 767	7 965	8 046	8 112
15. DI Yogyakarta	610	574	599	413	451
16. Jawa Timur	13 750	16 203	14 981	14 177	14 724
17. B a l i	6 424	6 285	5 707	5 982	5 795
18. Nusa Tenggara Barat	953	969	1 123	954	1 172
19. Nusa Tenggara Timur	13 437	12 902	14 963	15 781	18 388
20. Kalimantan Barat	1 643	1 519	1 876	1 713	1 797
21. Kalimantan Tengah	1 735	1 537	1 350	1 205	1 246
22. Kalimantan Selatan	2 417	2 617	2 257	1 988	1 699
23. Kalimantan Timur	3 114	3 439	2 618	2 239	1 683
24. Sulawesi Utara	4 277	5 430	5 298	4 736	4 201
25. Gorontalo	412	358	303	260	244
26. Sulawesi Tengah	2 616	2 815	2 462	2 306	2 474
27. Sulawesi Selatan	6 235	5 370	5 058	5 391	6 701
28. Sulawesi Barat	1 442	1 430	1 395	1 805	1 745
29. Sulawesi Tenggara	3 587	3 183	3 028	3 254	3 558
30. Maluku	2 546	2 612	2 426	1 967	2 103
31. Maluku Utara	4 023	3 492	3 180	3 663	3 706
32. Papua	34 028	35 028	34 670	34 413	33 543
33. Papua Barat	1 524	1 044	1 039	1 018	1 045
<b>J a w a</b>	<b>52 963</b>	<b>61 873</b>	<b>57 021</b>	<b>53 446</b>	<b>53 362</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>121 598</b>	<b>122 001</b>	<b>124 052</b>	<b>124 675</b>	<b>127 223</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>174 561</b>	<b>183 874</b>	<b>181 073</b>	<b>178 121</b>	<b>180 585</b>

**Tabel 44**  
**Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	99,41	100,71	100,77	104,17	105,75
2. Sumatera Utara	110,69	113,39	120,61	123,56	123,10
3. Sumatera Barat	151,44	186,55	238,13	225,67	261,61
4. R i a u	79,29	79,15	79,61	82,39	82,93
5. Kepulauan Riau	77,20	77,14	77,16	77,14	77,15
6. J a m b i	96,44	96,82	96,29	227,83	256,95
7. Sumatera Selatan	69,36	69,96	69,89	69,88	70,27
8. Kepulauan Bangka Belitung	80,50	80,47	77,66	76,56	88,70
9. Bengkulu	95,38	95,27	96,00	96,73	96,71
10. Lampung	97,30	97,36	97,40	97,44	97,55
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	138,15	140,67	143,32	153,73	160,55
13. Banten	117,17	117,43	119,24	120,14	127,03
14. Jawa Tengah	138,37	167,77	172,91	196,34	209,73
15. DI Yogyakarta	125,51	116,50	108,25	110,99	110,40
16. Jawa Timur	99,31	100,36	94,19	153,45	247,73
17. B a l i	137,30	125,67	123,21	116,23	112,68
18. Nusa Tenggara Barat	115,27	116,37	116,95	125,47	120,69
19. Nusa Tenggara Timur	79,87	80,32	81,06	82,21	81,79
20. Kalimantan Barat	78,34	77,25	79,74	80,41	79,77
21. Kalimantan Tengah	70,05	70,03	70,99	71,12	71,14
22. Kalimantan Selatan	107,17	114,51	110,80	120,31	120,67
23. Kalimantan Timur	94,32	92,90	96,09	95,72	97,08
24. Sulawesi Utara	98,34	97,83	97,84	97,69	97,78
25. Gorontalo	95,80	96,54	96,57	98,65	98,73
26. Sulawesi Tengah	105,84	105,94	106,95	108,89	107,93
27. Sulawesi Selatan	106,73	127,32	113,71	124,18	160,46
28. Sulawesi Barat	110,23	110,18	112,30	113,32	112,66
29. Sulawesi Tenggara	86,12	80,36	83,57	81,36	84,67
30. Maluku	85,54	85,52	85,47	91,07	98,38
31. Maluku Utara	87,23	87,00	87,00	87,20	87,49
32. Papua	99,06	98,01	100,70	101,25	100,87
33. Papua Barat	100,66	101,52	101,61	102,26	103,43
<b>J a w a</b>	<b>126,82</b>	<b>132,62</b>	<b>132,74</b>	<b>157,93</b>	<b>190,02</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>99,52</b>	<b>101,42</b>	<b>104,32</b>	<b>108,44</b>	<b>111,94</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>107,80</b>	<b>111,92</b>	<b>113,27</b>	<b>123,29</b>	<b>135,01</b>

**Tabel 45**  
**Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2008–2012**

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012 (ARAM II)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	13 172	15 298	11 095	11 844	13 906
2. Sumatera Utara	114 186	140 138	179 388	191 104	181 000
3. Sumatera Barat	61 817	77 476	104 302	98 120	113 382
4. R i a u	11 330	9 736	9 967	9 912	9 346
5. Kepulauan Riau	1 490	1 427	1 790	1 805	1 844
6. J a m b i	21 825	20 614	21 156	68 735	83 893
7. Sumatera Selatan	19 621	20 800	22 839	18 309	17 884
8. Kepulauan Bangka Belitung	4 653	4 828	3 751	3 009	3 282
9. Bengkulu	30 682	20 930	27 840	26 445	33 567
10. Lampung	48 191	45 041	44 920	47 239	46 377
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	376 490	469 646	430 998	429 378	440 897
13. Banten	33 793	34 549	40 579	34 589	33 205
14. Jawa Tengah	117 159	147 083	137 723	157 972	170 137
15. DI Yogyakarta	7 656	6 687	6 484	4 584	4 979
16. Jawa Timur	136 556	162 607	141 103	217 545	364 755
17. B a l i	88 201	78 983	70 318	69 528	65 299
18. Nusa Tenggara Barat	10 985	11 276	13 134	11 970	14 145
19. Nusa Tenggara Timur	107 316	103 635	121 284	129 728	150 395
20. Kalimantan Barat	12 871	11 735	14 959	13 774	14 335
21. Kalimantan Tengah	12 153	10 763	9 583	8 570	8 864
22. Kalimantan Selatan	25 903	29 968	25 007	23 918	20 501
23. Kalimantan Timur	29 372	31 947	25 156	21 432	16 339
24. Sulawesi Utara	42 062	53 121	51 838	46 266	41 076
25. Gorontalo	3 947	3 456	2 926	2 565	2 409
26. Sulawesi Tengah	27 689	29 821	26 332	25 111	26 701
27. Sulawesi Selatan	66 546	68 372	57 513	66 946	107 524
28. Sulawesi Barat	15 895	15 756	15 666	20 455	19 659
29. Sulawesi Tenggara	30 892	25 577	25 304	26 476	30 124
30. Maluku	21 778	22 338	20 734	17 913	20 689
31. Maluku Utara	35 094	30 381	27 666	31 943	32 422
32. Papua	337 096	343 325	349 134	348 438	338 332
33. Papua Barat	15 340	10 599	10 557	10 410	10 808
<b>J a w a</b>	<b>671 654</b>	<b>820 572</b>	<b>756 887</b>	<b>844 068</b>	<b>1 013 973</b>
<b>Luar Jawa</b>	<b>1 210 107</b>	<b>1 237 341</b>	<b>1 294 159</b>	<b>1 351 965</b>	<b>1 424 103</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>1 881 761</b>	<b>2 057 913</b>	<b>2 051 046</b>	<b>2 196 033</b>	<b>2 438 076</b>

*Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah*





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax.: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id>, E-mail: [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)